

**TINGKAT KETERLAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH
(UKS) DI SEKOLAH DASAR NEGERI
SE- KECAMATAN PURWOREJO
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**




**Oleh :
WAHYU PRATITIS
11604224043**

**PROGRAM STUDI PGSD PENDIDIKAN JASMANI JURUSAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Pemahaman Guru Tentang Pentingnya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Purworejo” yang disusun oleh Wahyu Pratitis, NIM 11604224043 ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta,
Dosen Pembimbing,



Farida Mulyaningsih, M.Kes
NIP. 19630714 198812 2 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Tingkat Keterlaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Purworejo” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata tulis penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta,
Yang menyatakan,



Wahyu Pratitis
NIM. 11604224043

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Keterlaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Purworejo” yang disusun oleh Wahyu Pratitis, NIM 11604224043 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 23 Juli 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Farida Mulyaningsih, M.Kes	Ketua Penguji		11/8 2015
Fathan Nurcahyo, M.Or	Sekretaris Penguji		11/8 2015
Dr. Pangung Sutapa, MS	Penguji I (Utama)		10/8 2015
Heri Purwanto, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		10/8 2015

Yogyakarta, Agustus 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP.19600824 198601 1 001 0

MOTTO

1. Ilmu itu lebih baik daripada harta. Ilmu akan menjaga engkau dan engkau menjaga harta. Ilmu itu penghukum (hakim) sedangkan harta terhukum. Kalau harta itu akan berkurang apabila dibelanjakan, tetapi ilmu akan bertambah apabila dibelanjakan. (*Sayidina Ali bin Abi Thalib*)
2. Pekerjaan besar tidak dihasilkan dari kekuatan, melainkan oleh ketekunan. (Samuel Johnson)
3. Ojo gedhe rumongso belajar ngrumangsani (Sunaryo)
4. Meskipun hanya setitik air di tengah lautan tapi cobalah untuk ciptakan ombak (Adiguna Pranata)
5. Tidak ada yang tidak mungkin semua bisa jika kita yakin (Wahyu Pratitis)

PERSEMBAHAN

Selalu ku panjatkan doa kepada ALLAH SWT, aku persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua ku Ibu Murwani dan Bapak Sunaryo serta kakak-kakak saya Mas Joko, Mas Didik, Mas Bangkit, Mbak Dewi, aku persembahkan cinta dan sayangku kepada kalian yang telah menjadi motivasi, inspirasi dan tiada henti memberikan dukungan, do'anya sehingga saya bisa menjadi seperti saat ini.
2. Alm. Ranu Dimejo dan Alm. Kromo Rejo semoga engkau bangga memiliki cucu yang seperti ini.
3. Semua pihak yang telah membantu, mendoakan, memotivasi dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
4. Teman-teman mahasiswa PGSD Penjas 2011 kelas B kampus wates.

**TINGKAT KETERLAKSANAAN (UKS) DI SEKOLAH DASAR NEGERI
SE- KECAMATAN PURWOREJO
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh:
Wahyu Pratitis
11604224043

Abstrak

UKS merupakan usaha yang wajib dilaksanakan di lingkungan Sekolah, dengan adanya pengelolaan UKS yang sangat baik dapat meningkatkan derajat kesehatan dan tumbuh kembang peserta didik secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2014-2015.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah orang yang terlibat langsung dalam proses pengelolaan UKS di Sekolah Dasar, yaitu pembina UKS Sekolah Dasar se-Kecamatan Purworejo yang berjumlah 42 orang. Teknik yang digunakan adalah *total sampling* dengan jumlah keseluruhan adalah 42 Sekolah Dasar Negeri. Teknik pengambilan data menggunakan angket dengan skala *Guttman*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian tentang pentingnya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2014-2015 berada pada kategori “tidak baik” sebesar 9,52% (4 orang), kategori “kurang baik” sebesar 19.05% (8 orang), kategori “cukup baik” sebesar 33.33% (14 orang), kategori “baik” sebesar 33.33% (14 orang), kategori “sangat baik” sebesar 4.76% (2 orang). Kesimpulan yang didapat bahwa tingkat pemahaman guru berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan tentang pentingnya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 28.76 masuk dalam kategori “cukup baik”.

Kata Kunci : *Keterlaksanaan, Perencanaan, Pelaksanaan, Monitoring, Evaluasi, Pelaporan, Usaha Kesehatan Sekolah*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena hanya atas rahmat dan Karunia-Nya penulisan skripsi yang berjudul “Tingkat Pemahaman Guru Tentang Pentingnya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Purworejo”. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dorongan serta sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Untuk itu perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian dan segala kemudahan yang telah diberikan kepada penulis.
3. Drs. Amat Komari, M.Si., Ketua Jurusan POR FIK UNY yang telah memfasilitasi dalam melaksanakan penelitian.
4. Bapak Sriawan, M.Kes, Kaprodi PGSD Penjas yang telah memberikan izin penelitian ini dan memberikan dorongan kepada penulis.
5. Ibu Sri Mawarti, M.Kes, dosen penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat sejak pertama masuk kuliah sampai lulus kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
6. Ibu Farida Mulyaningsih, M.Kes dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar memberikan bimbingan, masukan dan arahan.

7. Bapak dan Ibu dosen yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bekal berupa ilmu selama penulis menuntut ilmu di FIK UNY.
8. Semua teman-teman seperjuangan PGSD Penjas 2011 kelas B kampus Wates. Terima kasih atas dukungan dan bantuannya selama penyusunan skripsi ini.
9. Wika Reni yang telah membantu dan memotivasi untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu kritik yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya dalam dunia pendidikan.

Yogyakarta,

penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	0
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Pengertian Usaha Kesehatan Sekolah.....	8
2. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah.....	9
3. Sasaran Usaha Kesehatan Sekolah.....	10
4. Sarana dan Prasarana UKS.....	11
5. Struktur Organisasi Usaha Kesehatan Sekolah.....	12

6. Program Pembinaan dan Pengembangan UKS	13
7. Fungsi Usaha Kesehatan Sekolah.....	14
8. Pengelolaan (Manajemen) Usaha Kesehatan Sekolah.....	15
9. Faktor Perencanaan.....	17
11. Faktor Pelaksanaan.....	20
12. Faktor Monitoring.....	26
13. Faktor Evaluasi.....	27
14. Faktor Pelaporan.....	30
B. Penelitian yang Relevan	31
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	32
B. Diskripsi Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Devinisi Operasional Variabel Penelitian.....	32
D. Subjek Penelitian	32
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	34
1. Instumen Penelitian.....	36
2. Teknik Pengumpulan Data.....	48
3. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Diskripsi Data Penelitian	40
1. Diskripsi Data Penelitian	40
B. Diskripsi Data Penelitian	40
1. Faktor Perencanaan.....	43
2. Faktor Pelaksanaan.....	45
3. Faktor Monitoring.....	47
4. Faktor Evaluasi.....	49
5. Faktor Pelaporan.....	51
C. Pembahasan	52
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	53
B. Implikasi Hasil Penelitian	53
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	54
D. Saran-saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar pembina UKS.....	33
Tabel 2. Pemberian Bobot Skor Jawaban.....	35
Tabel 3. Kisi-kisi Instr`umen (Angket Penelitian).....	36
Tabel 4. Validitas Instrumen.....	37
Tabel 5. Reliabilitas Instrumen.....	39
Tabel 6. Hasil Analisi Instrumen.....	39
Tabel 7. Hasil Analisis deskriptif Data Penelitian	42
Tabel 8. Kategori Data Tingkat Pemahaman Guru Berdasarkan Perencanaan, Pelaksanaan, Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan	43
Tabel 9. Katagori Data Tingkat Pemahaman Guru Berdasarkan Perencanaan..	45
Tabel 10. Katagori Data Tingkat Pemahaman Guru Berdasarkan Pelaksanaan.	47
Tabel 11. Katagori Data Tingkat Pemahaman Guru Berdasarkan Monitoring...	49
Tabel 12. Katagori Data Tingkat Pemahaman Guru Berdasarkan Evaluasi.....	51
Tabel 13. Katagori Data Tingkat Pemahaman Guru Berdasarkan Pelaporan....	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi Tim Pelaksana UKS Tingkat Sekolah Dasar..	13
Gambar 2. Alur Evaluasi UKS Sekolah/madrasah.....	28
Gambar 3. Diagram Batang tingkat pemahaman guru berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan....	44
Gambar 4. Diagram Batang tingkat pemahaman guru berdasarkan Perencanaan.....	46
Gambar 5. Diagram Batang tingkat pemahaman guru berdasarkan Pelaksanaan.....	48
Gambar 6. Diagram Batang tingkat pemahaman guru berdasarkan Monitoring	50
Gambar 7. Diagram Batang tingkat pemahaman guru berdasarkan Evaluasi	52
Gambar 8. Diagram Batang tingkat pemahaman guru berdasarkan Pelaporan.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Perijinan Proposal	62
Lampiran 2. Perijinan Penelitian	63
Lampiran 3. Perijinan riset dari Kab. Purworejo	64
Lampiran 4. Surat keterangan dari kepala sekolah	65
Lampiran 5. Angket Penelitian.....	107
Lampiran 5. Data Induk.....	111
Lampiran 6. Hasil Analisis.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa mulai tingkat sekolah dasar sampai sekolah tingkat menengah umum dan kejuruan. Tujuan pendidikan jasmani diberikan disekolah salah satunya yaitu untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswa. Melalui proses pendidikan jasmani siswa diharapkan dapat memelihara dan meningkatkan kebugaran jasmaninya. Pendidikan jasmani diberikan kepada siswa di sekolah dasar dengan harapan dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyalurkan hasrat dan keinginan siswa untuk bergerak. Pemberian serangkaian aktivitas jasmani yang sistematis melalui bentuk-bentuk permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri/senam, aktivitas ritmik, aktivitas air/akuatik, dan juga pendidikan luar kelas. Pemberian berbagai bentuk aktivitas tersebut diharapkan akan terjadi perubahan pada siswa secara fisik serta dapat meningkatkan kebugaran jasmani siswa secara optimal.

Menurut Tim Pembina UKS Pusat (2010: 1-2), dalam pasal 45 UU No. 23 Bab V Tahun 1992 tentang kesehatan. “usaha kesehatan diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat, sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi manusia yang berkualitas”. Sekolah merupakan sebuah wadah berlangsungnya proses belajar mengajar. Untuk meningkatkan kualitas kesehatan warga sekolah sangat dibutuhkan pendidikan tentang

kesehatan dan juga sarana dan prasarana yang memadai untuk lebih mengoptimalkannya. Sehingga dalam hal ini berkaitan dengan proses belajar mengajar memerlukan faktor penting dalam mencapai keberhasilan pembelajaran yaitu kesehatan. Kesehatan dapat diperoleh dari faktor internal yang berawal dari kebiasaan individu dalam memelihara kesehatan pribadi, dengan individu melakukan aktivitas kesehatan yang tinggi maka tinggi pula derajat kesehatannya. Tidak lepas dari faktor eksternal yang diperoleh dari sekolah, adanya pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan yang optimal, dapat membantu individu dalam belajar baik dalam terbentuknya konsentrasi, terhindar dari penyakit dan sebagai motivasi melaksanakan aktivitas sehari-hari.

Undang-undang Pokok Kesehatan No. 9 tahun 1960 Bab II pasal 9 ayat 2 berbunyi bahwa pemerintah mengadakan usaha-usaha khusus untuk kesehatan keturunan dan pertumbuhan anak yang sempurna, baik dalam lingkungan keluarga maupun dalam lingkungan sekolah, serta lingkungan masyarakat remaja dan keolahragaan. Keberadaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan program pemerintah yang wajib ada dan dilaksanakan disekolah dari jenjang TK/RA sampai SMA/MA, baik di sekolah-sekolah umum maupun disekolah agama (pondok pesantren) . Kegiatan UKS dapat diperoleh dari kegiatan intrakulikuler dan ekstrakulikuler di SD dan yang tercantum dalam struktur kurikulum hal ini merupakan hal positif, sehingga semakin mudah akses untuk pembinaan dan penerapan pendidikan kesehatan. Pengertian tersebut semuanya berawal dari tingkat pemahaman guru akan pengelolaan dan

pelaksanaan yang dilakukan oleh guru pembina UKS dan pelaksana UKS yang memberikan pembelajaran dan juga pelaksanaannya. Sehingga dengan besarnya tingkat pemahaman guru akan dasar-dasar UKS dan cara mengelolanya diharapkan pelaksanaan UKS dapat dilakukan secara optimal. Diharapkan dengan adanya pengelolaan UKS yang baik dapat berperan serta terhadap peserta didik dalam memfasilitasi pendidikan, pelayanan kesehatan di sekolah serta bagi pembinaan lingkungan bagi masyarakat.

Keterlaksanaan yang berasal dari kata dasar laksana yang berarti sifat, laku, tanda yang baik, seperti, sebagai, melaksanakan: memperbandingkan, menyamakan, melakukan: menjalankan, mengerjakan (Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, 2008: 774). Sedangkan menurut Poerwadarminta (1976: 553), kata laksana berarti sifat: tanda, laku, perbuatan. 2. Seperti, sebagai. Melaksanakan berarti: memperbandingkan, menyamakan: melakukan, menjalankan, rancangan, mempraktekan (teori dsb) menyampaikan. Keterlaksanaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan Usaha Kesehatan sekolah yang dilaksanakan di SD Negeri seluruh Kecamatan Purworejo.

Keberlangsungan pendidikan diartikan sebagai mata rantai untuk mencapai sebuah tujuan, tanpa terlepas adanya kegiatan pengelolaan. Diharapkan adanya pengelolaan UKS yang baik dapat berperan serta terhadap peserta didik dalam memfasilitasi pendidikan, pelayanan kesehatan di sekolah serta bagi pembinaan lingkungan bagi masyarakat. Kecamatan Purworejo merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Purworejo yang didalamnya

terdapat 25 desa/kelurahan dan memiliki 42 Sekolah Dasar Negeri, dengan fasilitas kesehatan umum yaitu puskesmas ditingkat kecamatan dan PKD disetiap Desa. Berdasarkan hasil wawancara awal peneliti terhadap kepala sekolah dan guru pembina yang ditunjuk kepala sekolah untuk mengelola UKS di dua SD yang berbeda yaitu SDN Ganggeng 2 dan SDN Semawung, yang dilakukan pada tanggal 5 maret 2015. Menunjukkan bahwa proses pengelolaan UKS belum terlaksana secara baik dikarenakan masih terkendalanya kegiatan pengelolaan sesuai pedoman pelaksanaan UKS.

Kondisi sekolah dan sarana prasarana yang mendukung untuk kegiatan UKS juga masih kurang terlihat dari ruangan UKS dan juga data-data kelengkapan penunjang keterlaksanaan UKS. Rata-rata dari kedua sekolah yang digunakan untuk observasi awal hanya memiliki ruangan yang sempit dan ruangan tersebut digabungkan dengan ruangan guru dan hanya ditutup menggunakan gordena. Guru mengatakan masih minimnya pemahaman tentang pengelolaan UKS yang baik karena kurangnya pembinaan dari pihak-pihak terkait. Kurangnya kerjasama dengan puskesmas mengenai proses pelayanan kesehatan, dan hanya dilaksanakan dalam proses imunisasi terhadap peserta didik setiap tahunnya.

Proses evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan juga hanya dilaksanakan terhadap peserta didik dalam menanggulangi hal yang negatif bagi peserta didik seperti kebiasaan merokok. Selain itu juga tidak ada rapat-rapat rutin yang diadakan untuk membahas khusus tentang UKS. Hal itu terjadi dikarenakan masih minimnya pemahaman tentang pentingnya UKS di sekolah

dan juga cara pengelolaannya. Oleh karena itu berdasarkan kenyataan yang ada maka perlu dilakukan penelitian tentang tingkat pemahaman guru akan pentingnya UKS pada tingkat Sekolah Dasar se-Kecamatan Purworejo sebagai tolak ukur pemahaman dan pengelolaan UKS.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan tingkat pemahaman guru tentang pentingnya UKS di Sekolah Dasar, yaitu :

1. Masih minimnya pemahaman pembinaan UKS terhadap konsep pengelolaan UKS di SD Negeri se-Kecamatan Purworejo.
2. Kurangnya kegiatan monitoring dan kerjasama penyuluhan kesehatan dari puskesmas di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo.
3. Jarang dilaksanakannya rapat-rapat rutin/rapat kerja, sehingga berakibat Kurang maksimalnya fungsi dan tugas tim pelaksana/pembina UKS.
4. Belum maksimalnya UKS dikarenakan pemahaman pembina UKS yang masih kurang. Dikarenakan kurangnya program pelatihan terhadap pembina UKS di Sekolah Dasar.

C. Batasan Masalah

Supaya permasalahan pada penelitian ini tidak menjadi luas. Perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada tingkat pemahaman guru tentang pentingnya perencanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo tahun ajaran 2014-2015.

D. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang masalah dan batasan masalah di atas maka dapat diambil suatu rumusan masalah. Adapun rumusan masalah tersebut sebagai berikut

“ Seberapa tinggi tingkat keterlaksanaan UKS berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2014-2015? ”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman guru tentang pentingnya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2014-2015.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang tepat bagi para pihak terkait sesuai dengan hasil penelitian antara lain :

1. Secara Teoritis

Peneliti dapat mengetahui secara ilmiah serta mengembangkan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan hasil penelitian, serta tidak terlepas untuk memberikan informasi pendidikan tentang peran pengelolaan UKS di sekolah dasar yang tepat.

2. Secara Praktis

Dengan adanya penelitian mengenai pengelolaan UKS di Sekolah Dasar, diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman secara tepat guna bagi pihak yang bertanggung jawab dalam tercapainya pengelolaan UKS.

- a. Bagi sekolah dasar, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman supaya lebih berperan dalam pengelolaan UKS, dengan melakukan kontrol terhadap program dan mengoptimalkan UKS
- b. Bagi guru dan kepala sekolah, sebagai Tim Pelaksana UKS penelitian ini dapat di jadikan sebagai sarana koreksi diri dan alat tolak ukur, sejauh mana pembinaan yang dilakukan. Serta dapat mengetahui cara yang tepat supaya dapat melakukan pengoptimalan serta keterlaksanaan UKS di sekolah.
- c. Dapat mengetahui standar dari sarana dan prasarana UKS di sekolah dasar yang sesuai, sehingga dapat mengoptimalkan daya guna sarpras UKS di sekolah.
- d. Bagi instansi kesehatan dapat di jadikan sarana untuk ikut berperan aktif dalam mengoptimalkan pelayanan kesehatan melalui UKS di sekolah dasar, sehingga dapat di manfaatkan dengan tepat guna oleh lingkungan masyarakat.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan bagian dari program kesehatan anak usia sekolah, menurut Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 828/MENKES/SK/IX/2008, UKS adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sektor dalam rangka meningkatkan kemampuan hidup sehat dan membentuk perilaku hidup sehat anak usia sekolah yang berada di sekolah. UKS merupakan sebuah tindakan yang dijadikan sebuah jalur yang terprogram dan terfokus terhadap anak usia sekolah yang berada di sekolah dalam meningkatkan kemampuan hidup sehat (MenKes, 2008).

Ditinjau dari obyek pembangunan kesehatan bahwa UKS adalah upaya pelayanan kesehatan yang terdapat di sekolah yang bertujuan menangani anak didik yang mengalami kecelakaan ringan (upaya pertolongan pertama pada kecelakaan/P3K), melayani kesehatan dasar bagi anak didik selama sekolah (pemberian imunisasi), memantau pertumbuhan dan status gizi anak didik (Drajat Martianto, 2005: 1). Senada dengan pendapat bahwa UKS dapat dijadikan sebagai salah satu wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan drajat kesehatan peserta didik sedini mungkin (Tim pembina UKS Pusat, 1996: 3). UKS dapat dijadikan sebagai sebuah usaha untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah dalam jenjang pendidikan yang berada dalam lingkungan sekolah dengan cara adanya pertolongan kecelakaan, pencegahan, adanya sistem imunisasi dan penambahan gizi terhadap anak

didik. Peningkatan kemampuan hidup bersih dan sehat merupakan faktor terpenting dalam keberlangsungan hidup.

Dari berbagai definisi mengenai UKS diatas dapat disimpulkan, bahwa UKS merupakan usaha yang dapat dijadikan jalur untuk membantu peserta didik selama di sekolah secara sadar, berencana, terarah dan bertanggung jawab dalam lingkup kesehatan, dengan tujuan menanamkan, menumbuhkan, membimbing dan membentuk perilaku hidup sehat, tumbuh kembang anak secara optimal serta mendapatkan pelayanan kesehatan sehingga derajat kesehatan serta kualitas dan prestasi pendidikan dapat meningkat. Adanya pembinaan guru dan bantuan dari pihak terkait tentang pentingnya UKS sangat berperan dan berandil besar dalam tercapainya tujuan kesehatan sekolah tersebut.

2. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Dalam proses usaha peningkatan kesehatan memerlukan sebuah tujuan, menurut Drajat Martanto (2005: 3-4), tujuan UKS adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dan derajat kesehatan peserta didik maupun warga serta menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka membentuk manusia Indonesia seutuhnya. Diharapkan adanya kebiasaan hidup sehat yang diterapkan dengan baik maka tumbuh kembang peserta didik dapat sesuai dengan tingkat usianya.

Sesuai dengan maksud dan tujuan UKS, maka apa sebenarnya yang secara langsung ingin dicapai terhadap anak didik adalah dapat

terwujudnya keadaan kesehatan mereka dalam arti dan menurut proposi yang sebenarnya. Pemikiran tentunya tertuju agar :

- a) Anak tumbuh dan berkembang sepadan dengan tingkat usianya;
- b) Anak tidak menderita sesuatu penyakit ataupun mengalami kelainan;
- c) Anak mempunyai sikap, prilaku dan kebiasaan hidup, sesuai dengan norma-norma kesehatan.

Dalam pada itu, sekolah dapat pula diharapkan menjadi saluran utama bagi penyebarluasan pengertian, sikap dan prilaku hidup sehat di masyarakat (Pedoman Guru Kesehatan SD, 1983:1-2).

Dari pengertian tentang tujuan UKS di atas dapat disimpulkan bawa tujuan UKS adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan, prestasi belajar, produktifitas serta kemampuan daya tahan tubuh peserta didik dari penyakit serta pembentukan manusia yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia seutuhnya, yaitu sehat fisik, mental, sosial dan lingkungan.

3. Sasaran Usaha Kesehata Sekolah (UKS)

Sasaran dapat diartikan segala sesuatu yang dituju utuk menghasilkan sesuatu, dalam hal ini sasaran dalam pelaksanaan UKS menurut Drajat Martianto (2005: 4), adalah peserta didik di Sekolah/Satuan pendidikan Luar Sekolah, Guru, Pamong Pelajar, Pengelolaan Pendidikan lainnya, Pengelolaan Kesehatan, dan Masyarakat. Oleh karena itu sekolah merupakan institusi pendidikan yang sangat penting untuk tercapainya sasaran UKS dikarenakan dalam tingkatan sekolah khususnya sekolah dasar merupakan dasar sebuah kemajuan dalam pendidikan kesehatan pada khususnya. Menurut Tim Pembina UKS Pusat, (2010: 9) sasaran pembinaan dan pengembangan UKS meliputi:

- a. Sasaran primer
Peserta didik
- b. Sasaran sekunder
Guru, pamong belajar/tutor, orang tua, pengelolaan pendidikan dan pengelola kesehatan, serta TP UKS disetiap jenjang.
- c. Sasaran tertier
Lembaga pendidikan mulai dari tingkat pra sekolah sampai pada sekolah lanjutan tingkat atas, termasuk satuan pendidikan luar sekolah dan perguruan agama serta pondok pesantren beserta lingkungannya.

Dapat disimpulkan bahwa yang menjadi sasaran dari pelaksanaan program UKS adalah seluruh peserta didik yang ada di sekolah/satuan pendidikan luar sekolah, keluarga masyarakat sekolah beserta dengan lingkungan dan masyarakat sekitar.

4. Sarana dan Prasarana UKS

Sarana dan prasarana merupakan hal penting dalam menunjang sebuah tujuan dan pelaksanaan UKS di Sekolah dasar. Menurut Bambang Inuryanto (2011: 41) sarana dan prasarana UKS meliputi:

- 1) Ruang UKS atau Klinik sekolah
- 2) Alat-alat pemeriksaan yang diperlukan
- 3) Alat-alat P3K
- 4) Obat-obatan sehari-hari yang diperlukan.

Berdasarkan kelengkapannya dibagi menjadi:

- a. Sarana dan Prasarana Sederhana meliputi:
 - 1) Tempat tidur
 - 2) Alat ukur berat badan dan tinggi badan, *Snellen Chart*
 - 3) Kotak P3K dan obat-obatan (Betadin, Oralit, parasetamol)
- b. Sarana dan Prasarana Lengkap meliputi:
 - 1) TempaTimbangan berat badan, alat ukur tinggi badan, *Snellen Chart*
 - 2) Kotak P3K dan obat-obatan (Betadin, Oralit, parasetamol)
 - 3) Lemari obat, buku rujukan KMS, poster, struktur organisasi, jadwal piket, tempat cuci tangan, data kesakitan murid.
- c. Sarana dan Prasarana ideal meliputi:
 - 1) Tempat tidur
 - 2) Alat ukur berat badan dan tinggi badan, *Snellen Chart*
 - 3) Kotak P3K dan obat-obatan (Betadin, Oralit, parasetamol)

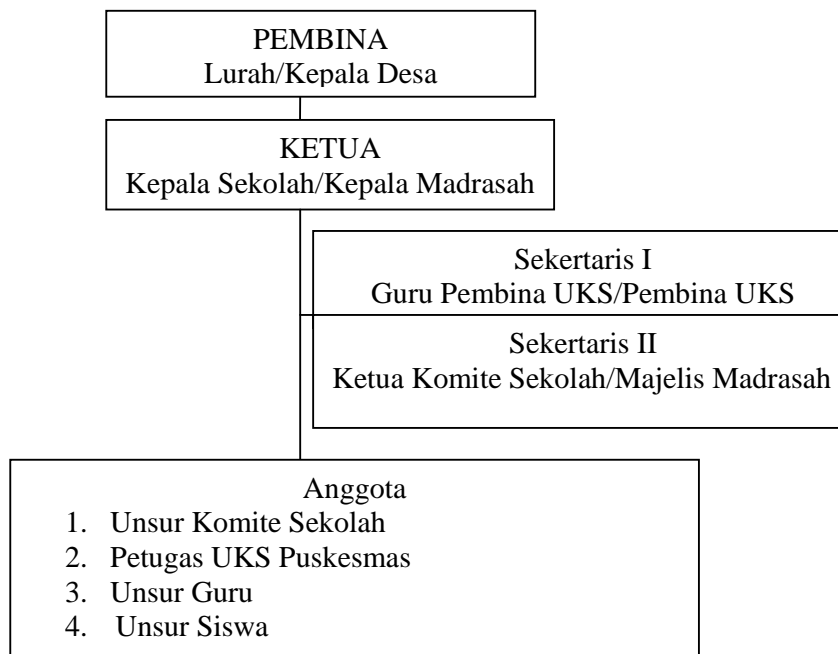
- 4) Lemari obat, buku rujukan KMS, media Komunikasi Informasi Edukasi (KIE), struktur organisasi, jadwal piket, tempat cuci tangan, data kesakitan murid.
- 5) Peralatan gigi dan unit gigi
- 6) Contoh-contoh model organ tubuh
- 7) Alat peraga kesehatan

5. Struktur Organisasi Usaha Kesehatan Sekolah

Organisasi merupakan sebuah bentuk pembinaan dan pengelolaan sebuah usaha. Menurut Tim Pembina UKS Pusat (2012: 3-4), UKS memiliki struktur organisasi Tim Pembina UKS dan Tim Pelaksana UKS yang sesuai dengan Departemen Kesehatan RI dari Tingkat Pusat, Tingkat Provinsi, Tingkat Kabupaten/Kotamadya. Dari semua tingkatan tersebut memiliki tugas dan tanggung jawab dalam sistem kerjasama, sehingga dapat mengoptimalkan sistem operasional UKS.

- a. Tim Pembina UKS tingkat Kecamatan yaitu bertugas langsung membina sekolah/madrasah di wilayah kerjanya sebagai berikut:
 - Ketua : Camat
 - Ketua I : Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tingkat Kecamatan;
 - Ketua II : Kepala Puskesmas;
 - Ketua III : Penilik/Pendais/Pergurais/PPA/KUA;
 - Ketua IV : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan;
 - Ketua V : Ketua Tim Penggerak PKK Kecamatan;
 - Sekretaris : Sekretaris Kecamatan;
 - Anggota : *Kantor Kecamatan * Kementerian Agama
* PKK Kecamatan * Puskesmas
- b. Tim Pelaksana UKS, yaitu:
 - Pembina : Lurah/Kepala Desa;
 - Ketua : Kepala Sekolah/madrasah;
 - Sekretaris I : Guru Pembina UKS/Pembina UKS;
 - Sekretaris II : Ketua Komite Sekolah/madrasah;
 - Anggota : 1) Komite Sekolah/madrasah
2) Petugas UKS Puskesmas
3) Guru
4) Siswa.

Hal ini dapat dilihat pada gambar.1 sebagai berikut:



Gambar.1 Struktur Organisasi Tim Pelaksana UKS Tingkat Sekolah Dasar
Sumber: Tim Esensi (2012: 8)

6. Program Pembinaan dan Pengembangan UKS

Dalam Usaha Kesehatan Sekolah sangat diperlukan pembinaan dan pengembangan dari usaha tersebut. Sehingga semua aspek berpengaruh terhadap optimalnya kinerja UKS, dapat terbentuk dan terlaksana sesuai dengan tujuan. Menurut Tim Pembina UKS Pusat (2012: 5), meliputi:

- a. Program Pembinaan Pembina UKS (ketenagaan):
Peningkatan jumlah (kuantitas), melalui:
 - 1) Pendidikan formal dan non formal;
 - 2) Pelatihan, bimbingan teknis, seminar, dan lokakarya
 - 3) Monitoring dan evaluasi
 - 4) Pengawasan.
- b. Program Pembinaan lingkungan:
 - 1) Lingkungan fisik
Konstruksi ruang dan bangunan, pencahayaan, ventilasi, kebisingan, sarana air bersih dan sanitasi, halaman, jarak papan tulis, vektor penyakit, kantin, meja, kursi.

2) Lingkungan non fisik

Perilaku tidak merokok, perilaku membuang sampah pada tempatnya, perilaku mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersih mengalir, dan perilaku memilih makanan jajanan yang sehat.

b. Program Pengembangan.

Pihak sekolah/madrasah dapat melakukan program pengembangan dengan bekerja sama dengan pihak-pihak terkait (*stakeholder*) dalam pelaksanaan program UKS. Pihak sekolah/madrasah diharapkan dapat menyebarkan ke sekolah/madrasah lain di lingkungannya.

7. Fungsi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Fungsi menurut Julius C. Rumpak (KBBI) merupakan kegunaan suatu hal, daya guna serta pekerjaan yang dilakukan. Daya guna UKS dapat dijadikan sebagai suatu usaha *promotif* dan *preventif* kesehatan di sekolah dasar yang sesuai dengan tujuan tepat guna, baik bagi peserta didik itu sendiri, bagi anggota masyarakat sekolah maupun masyarakat lingkungan sekitar.

Mengenai fungsi UKS dapat disimpulkan bahwa UKS sangat berperan penting dalam tercapainya pendidikan kesehatan dalam meningkatkan kesadaran peserta didik akan budaya hidup sehat. Pelatihan dan keterampilan terhadap pencegahan, pertolongan dan pengawasan dalam peningkatan kesehatan. Dapat juga dijadikan mitra kerjasama bagi orang tua murid, kantin sekolah dan puskesmas dalam rangka mencapai kesehatan manusia yang seutuhnya dan optimal.

Peserta didik dapat berperan aktif dalam melaksanakan fungsi UKS diantaranya sebagai dokter kecil. Dokter kecil adalah siswa yang memenuhi kriteria dan telah terlatih untuk ikut melaksanakan sebagian usaha pemeliharaan dan peningkatan kesehatan terhadap diri sendiri, teman, keluarga dan lingkungannya (Tim Esensi, 2012: 12).

8. Pengelolaan (Manajemen) Usaha Kesehatan Sekolah

Pengertian Pengelolaan (*Management*)

Istilah *Management* dalam kosa kata bahasa Inggris diterjemahkan dalam bahasa Indonesia dengan banyak istilah, dan lazim juga disebut dengan pengelolaan. Pengelolaan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan. Manajemen sekolah meliputi: perencanaan, pelaksanaan program sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, pengawasan/evaluasi dan sistem informasi (Tejo Marjuki, 2013: 1).

Menurut Hendrik L. Blum (1974), terdapat empat faktor utama yang dapat mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat, yaitu : lingkungan, perilaku manusia, pelayanan kesehatan, dan keturunan. Keempat faktor tersebut saling terkait dengan beberapa faktor lain, yaitu sumber daya alam, keseimbangan ekologi, kesehatan mental, sistem budaya, dan populasi sebagai satu kesatuan. Lingkungan mempunyai pengaruh paling besar terhadap derajat kesehatan masyarakat (Gumilar, 2004). Gambar 1 menjelaskan hubungan antara faktor lingkungan, perilaku manusia, pelayanan kesehatan, dan keturunan terhadap derajat kesehatan masyarakat.

Selain itu Hendrik L. Blum juga menyebutkan 12 indikator yang berhubungan dengan derajat kesehatan, yaitu :

- 1) Life span: yaitu lamanya usia harapan untuk hidup dari masyarakat, atau dapat juga dipandang sebagai derajat kematian masyarakat yang bukan karena mati tua.
- 2) Disease or infirmity: yaitu keadaan sakit atau cacat secara fisiologis dan anatomis dari masyarakat.
- 3) Discomfort or illness: yaitu keluhan sakit dari masyarakat tentang keadaan somatik, kejiwaan maupun sosial dari dirinya.
- 4) Disability or incapacity: yaitu ketidakmampuan seseorang dalam masyarakat untuk melakukan pekerjaan dan menjalankan peranan sosialnya karena sakit.
- 5) Participation in health care: yaitu kemampuan dan kemauan masyarakat untuk berpartisipasi dalam menjaga dirinya untuk selalu dalam keadaan sehat.
- 6) Health behaviour: yaitu perilaku manusia yang nyata dari anggota masyarakat secara langsung berkaitan dengan masalah kesehatan.
- 7) Ecologic behaviour: yaitu perilaku masyarakat terhadap lingkungan, spesies lain, sumber daya alam, dan ekosistem.
- 8) Social behaviour: yaitu perilaku anggota masyarakat terhadap sesamanya, keluarga, komunitas dan bangsanya.

- 9) Interpersonal relationship: yaitu kualitas komunikasi anggota masyarakat terhadap sesamanya.
- 10) Reserve or positive health: yaitu daya tahan anggota masyarakat terhadap penyakit atau kapasitas anggota masyarakat dalam menghadapi tekanan-tekanan somatik, kejiwaan, dan sosial.
- 11) External satisfaction: yaitu rasa kepuasan anggota masyarakat terhadap lingkungan sosialnya meliputi rumah, sekolah, pekerjaan, rekreasi, transportasi.
- 12) Internal satisfaction: yaitu kepuasan anggota masyarakat terhadap seluruh aspek kehidupan dirinya sendiri.

Menurut Widaninggar. W (2006: 109-112), salah satu kegiatan dalam rangka pengelolaan, pembinaan dan pengembangan UKS ialah kegiatan pengendalian pelaksanaan. kegiatan pengendalian mencakup:

- 1) Supervisi, melihat langsung pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana dan bagaimana hasil yang diperoleh dengan tujuan mengetahui daya, hasil, tepat guna dan penyimpangan yang mungkin terjadi. Dengan sasaran meliputi: pengelolaan, pelaksanaan dan keberhasilan kegiatan serta upaya pengembangan yang dilaksanakan oleh Tim Pembina dan Ketua Tim Pelaksana UKS.
- 2) Evaluasi (Penilaian), ruang lingkup penilaian meliputi semua komponen program UKS, proses maupun hasil pelaksanaannya. Dengan maksud memberikan umpan balik sebagai dasar penyempurnaan program serta mendapatkan gambaran tentang keberhasilan pelaksanaan program.
- 3) Monitoring, agar program pengelolaan UKS senantiasa sesuai dengan kebutuhan, sehingga perlu dilaksanakan monitoring secara terus menerus baik terhadap program maupun proses pengelolaan. Serta pelaksanaan pengelolaan berjalan sesuai dengan prinsip pembinaan

- 4) Pelaporan dilakukan Tim Pelaksana UKS meliputi:
 - a) Pelaporan dilakukan secara tertulis yaitu laporan tengah tahunan dan laporan tahunan.
 - b) Laporan diberikan kepada Tim Pembina UKS Kecamatan dengan tembusan instansi terkait.
 - c) pelaporan dilakukan Ketua Tim Pelaksana berdasarkan hasil supervisi dan kegiatan yang dilakukan sesuai instrumen inti dan dikembangkan sesuai kebutuhan.

Senada juga dikemukakan oleh Tim Pembina UKS Pusat (2012: 6-32) bahwa cara pengelolaan UKS di sekolah terdiri dari:

- 1) Penyusunan rencana Kegiatan UKS terdiri dari pembentukan tim pelaksana UKS, dan penyusunan rencana kegiatan UKS yang meliputi: Dana kegiatan UKS, perencanaan sarana dan prasarana dan organisasi Tim Pelaksana UKS.
- 2) pelaksanaan program TRIAS UKS yang meliputi: Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan Pembinaan lingkungan sekolah sehat.
- 3) Monitoring atau pengontrolan terhadap kegiatan yang dilaksanakan dari program UKS. Program pengelolaan UKS senantiasa sesuai dengan kebutuhan, maka umpan balik dari lapangan sangat diperlukan, sehingga perlu dilaksanakan monitoring baik terhadap program maupun proses pengelolaan. Tugas Ketua Tim Pelaksana UKS yaitu Kepala Sekolah dengan melakukan monitoring terhadap pelaksanaan Trias Program UKS secara terus menerus.

- 4) Evaluasi kegiatan pembinaan melalui proses pengukuran hasil yang dicapai dibandingkan dengan sasaran yang telah ditentukan sebagai bahan penyempurnaan perencanaan dan pelaksanaan UKS. meliputi komponen program UKS, proses dan hasil pelaksanaan terhadap peserta didik, lingkungan sekolah, dampak pengelolaan program pada setiap jenjang.
- 5) Pelaporan dengan kegiatan melaporkan/menyampaikan secara tertulis segala kegiatan yang telah dilakukan, mencakup program pelaksanaan UKS yang dilakukan Tim Pelaksana UKS.

Definisi diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pengelolaan terdiri dari beberapa faktor di atas. Oleh karena itu faktor yang digunakan sebagai pengelolaan dan pembinaan UKS meliputi: Perencanaan, Pelaksanaan, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan.

1) Perencanaan

Menurut Joel G Seigel dan Jae K. Shim dalam Irham Fahmi (2012: 19) mendefinisikan bahwa perencanaan adalah pemilihan tujuan jangka pendek dan jangka panjang serta merencanakan taktik dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut.

Perencanaan adalah kegiatan yang akan dilaksanakan dalam upaya mengatasi masalah atau menurunkan/menghilangkan risiko kesehatan lingkungan yang disusun secara sistimatis dan terukur (Tim Pembina UKS Pusat, 2012: 20-21). Dalam perencanaan sudah dimasukkan rencana pemantauan dan evaluasi dan indikator keberhasilan. Perencanaan masing-masing kegiatan/upaya harus sudah terinci volume

kegiatan, besarnya biaya, sumber biaya, waktu pelaksanaan, pelaksana dan penanggung jawab. Rencana kegiatan atau upaya mengatasi masalah atau menurunkan risiko menjadi tanggung jawab bersama maka dalam menyusun perencanaan hendaknya melibatkan masyarakat sekolah (peserta didik, guru, kepala sekolah/madrasah, orang tua peserta didik/ komite sekolah, penjaja makanan di kantin sekolah, instansi terkait, Tim Pembina UKS).

Menurut Tim Pembina UKS Pusat (2012: 6-7), dalam penyusunan rencana kegiatan UKS dilakukan dengan adanya:

a) Pembentukan Tim Pelaksana UKS dilakukan dengan cara sebagai berikut:

(1) Kepala sekolah sebagai ketua tim pelaksana UKS, mengundang unsur-unsur terkait untuk menghadiri rapat pembentukan Tim Pelaksana UKS yang dihadiri kepala desa/lurah berkedudukan sebagai pembina.

(2) Kepala Sekolah mengeluarkan Surat Keputusan (SK) Tim Pelaksana UKS berikut susunan personalianya dalam kesepakatan rapat. Kemudian SK dikirim ke instansi berkaitan dan Tim Pembina UKS Kecamatan.

b) Rencana kegiatan UKS tahunan

Rangkaian, tahap kegiatan UKS disusun dan dilaksanakan satu tahun pelajaran. Dengan rencana Anggaran Belanja UKS merupakan bagian dari Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan Rencana Anggaran Belanja Sekolah (RABS).

- c) Langkah pelaksanaan:
- (1) Menyusun Rencana Kegiatan UKS dan RAB UKS;
 - (2) Mengajukan Rencana Kegiatan UKS dan RAB UKS tersebut pada rapat pengurus Komite Sekolah untuk dimasukkan pada RKS dan RABS;
 - (3) Sekolah dan komite sekolah menetapkan dan mengalokasikan ke dalam RKS dan RABS.

d) Penyusunan Rencana Kegiatan UKS

Dalam penyusunan rencana kegiatan tahunan Tim Pelaksana UKS harus memperhatikan:

- (1) Kegiatan mengacu pada program UKS yaitu:
 - (a) Program pendidikan kesehatan;
 - (b) Program pelayanan kesehatan;
 - (c) Program peningkatan mutu ketenagaan;
 - (d) Program pengadaan sarana prasarana;
 - (e) Program pembinaan lingkungan sekolah sehat.
- (2) Jenis Kegiatan terdiri dari 2 jenis :
 - (a) Kegiatan yang sudah baku dan rutin dilaksanakan perlu direncanakan ialah: Waktu pelaksanaan disesuaikan dengan kalender pendidikan. Cara pelaksanaan tidak tumpang tindih dan dilaksanakan secara terpadu. Dana pelaksanaan, pemeriksaan dilakukan secara rutin dan berkala.
 - (b) Kegiatan yang ditambahkan, kegiatan ini diusulkan berdasarkan hasil evaluasi dan mengacu pada program UKS.

(3) Dana kegiatan

Sumber dana kegiatan pada sekolah diperoleh dari orang tua peserta didik, sumbangan lain, serta dana yang diusahakan oleh sekolah melalui kegiatan. Serta dana dari pemerintah (Dana BOSS) yang dilalokasikan sebagai dana untuk melaksanakan program UKS.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan dapat dilakukan dengan adanya optimalisasi dalam upaya peningkatan UKS, yaitu adanya program UKS. Faktor penunjang dalam pelaksanaan program UKS yang sering diketahui sebagai TRIAS UKS diantaranya: pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat.

TRIAS UKS merupakan program dari UKS, program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik dilakukan upaya menanamkan prinsip hidup sehat sedini mungkin melalui pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat (Tim Pembina UKS Pusat, 1996: 20).

a. Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan merupakan proses perubahan perilaku seseorang dalam memelihara kesehatan dirinya dan lingkungannya. Sesuai dengan tujuan pendidikan kesehatan dari Badan Kesehatan Dunia *World Health Organization (WHO)* dalam pelaporan tahun 1954 No. 89 bahwa pendidikan kesehatan bertujuan memberi bantuan kepada seseorang untuk mencapai keadaan sehat dengan usaha dan perbuatannya. Dimulai dari hal-hal yang menjadi minat dalam meningkatkan keadaan hidupnya dan meningkatkan efektivitas daya guna, dan sampai pengembangan tanggung jawab untuk kepentingan kesehatan dirinya sebagai perseorangan, anggota keluarga, masyarakat, ataupun sebagai warga negara (M. Ichsan. dkk, 1994: 11).

Pendidikan kesehatan bagi peserta didik diperoleh dari Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Pendidikan kesehatan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar dapat tumbuh kembang sesuai, selaras, seimbang dan sehat baik fisik, mental, dan latihan yang diperlukan bagi peranannya dimasa yang akan datang (Wibisono Wijono, 2001: 10).

Pelaksanaan pendidikan kesehatan disekolah diperoleh dari materi pembelajaran (intrakurikuler) khususnya pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Menurut Tim Pembina UKS Pusat (2012: 14), menerangkan bahwa penyelenggaraan pendidikan kesehatan meliputi: 1) Kemah (Persami), 2) Bimbingan hidup sehat, 3) Apotik hidup, 4) Kebun sekolah, 5) Kerja bakti, 6) Piket sekolah.

Dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan, program tersebut mempunyai tujuan terhadap peserta didik, diantaranya:

- a) Memiliki pengetahuan tentang kesehatan (cara hidup sehat dan teratur)
- b) Memiliki nilai dan sikap yang positif terhadap prinsip hidup sehat;
- c) Memiliki keterampilan dalam melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan, dan perawatan kesehatan;
- d) Memiliki perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS);
- e) Mengerti dan dapat menerapkan prinsip-prinsip pencegahan penyakit.
- f) Memiliki daya tangkal terhadap pengaruh buruk diluar (narkoba, arus informasi, dan gaya hidup yang tidak sehat).

b. Pelayanan Kesehatan

Menurut Tim Pembina UKS Pusat (1996: 25), Pelayanan kesehatan di sekolah/madrasah adalah upaya peningkatan (*Promotif*), pencegahan (*Preventif*), pengobatan (*Kuratif*), dan pemulihan (*Rehabilitatif*) yang dilaksanakan pada peserta didik dan lingkungannya, meliputi :

- 1) Peningkatan kesehatan (*promotif*) dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan kesehatan dan latihan keterampilan pembentukan peran serta aktif peserta didik dalam pelayanan kesehatan, diantaranya:

Dokter kecil, Kader kesehatan remaja, Palang merah remaja, dan pembinaan keteladanan PHBS.

- 2) Pencegahan (*preventif*) dilaksanakan melalui kegiatan peningkatan daya tahan tubuh, kegiatan pemutusan mata rantai penularan penyakit dan kegiatan penghentian proses penyakit pada tahap dini sebelum timbul penyakit, diantaranya: Penjaringan (*screening*) kesehatan bagi anak yang baru masuk sekolah, Pemeriksaan berkala kesehatan tiap 6 bulan, Memantau (*memonitoring*) pertumbuhan peserta didik, Immunisasi peserta didik kelas I dan kelas VI di sekolah dasar, Konseling kesehatan di sekolah oleh kader kesehatan sekolah dan tenaga kesehatan Puskesmas.
- 3) Penyembuhan dan pemulihan (*kuratif* dan *rehabilitatif*) dilakukan melalui kegiatan mencegah kecacatan akibat proses penyakit atau untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang cedera atau cacat agar dapat berfungsi optimal, yaitu: a) Diagnose dini, b) Pengobatan ringan, c) Pertolongan pertama pada kecelakaan dan pertolongan pertama pada penyakit, d) Rujukan medik.

Tujuan pelayanan kesehatan di sekolah adalah meningkatkan kemampuan dan keterampilan melakukan hidup sehat dalam rangka membentuk perilaku, meningkatkan daya tahan tubuh peserta didik terhadap penyakit dan mencegah terjadinya penyakit, kelainan dan cacat. Serta mengembalikan fungsi dan peningkatan kemampuan peserta didik yang cedera/cacat agar berfungsi optimal.

Menurut Tim Pembina UKS Pusat (2012: 18-19), metode pelayanan

kesehatan diantaranya:

- 1) Pelayanan Kesehatan di Sekolah dilakukan sebagai berikut:
 - a) Didelegasikan kepada guru, setelah ditatar/dibimbing petugas Puskesmas (kegiatan promotif dan preventif).
 - b) Sebagian pelayanan kesehatan hanya boleh dilakukan oleh petugas Puskesmas dan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.
- 2) Pelayanan Kesehatan di Puskesmas

Pelayanan kesehatan di Puskesmas adalah bagi peserta didik yang dirujuk dari sekolah (khusus untuk kasus yang tidak dapat diatasi oleh sekolah) dengan memiliki buku/kartu rujukan sesuai tingkat pelayanan kesehatan.

Tugas dan fungsi Puskesmas adalah melaksanakan pembinaan kesehatan dalam rangka usaha kesehatan di sekolah yang mencakup:

- 1) Memberikan pencegahan terhadap sesuatu penyakit dengan imunisasi dan lainnya.
- 2) Memberikan bimbingan teknis medik kepada kepala sekolah dan guru dalam melaksanakan UKS.
- 3) Memberikan penyuluhan tentang kesehatan dan UKS pada khususnya kepada kepala sekolah, guru, dan pihak lain.
- 4) Memberikan pelatihan/penataran kepada guru UKS dan kader UKS (Dokter Kecil dan Kader Kesehatan Remaja).
- 5) Melakukan penjarangan, pemeriksaan berkala serta perujukan.
- 6) Memberikan pembinaan dan pelaksanaan konseling.
- 7) Menginformasikan kepada kepala sekolah tentang derajat kesehatan dan tingkat kebugaran jasmani peserta didik dan cara peningkatannya.

c. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

Lingkungan merupakan salah satu faktor penunjang dari tumbuh kembang peserta didik, dikarenakan dari faktor lingkungan inilah peserta didik dapat menerapkan kebiasaannya dan tingkah lakunya dalam lingkungan. Sekolah merupakan tempat yang tepat untuk memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam pelaksanaan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Menurut Tim Pembina UKS Pusat (1996: 29-30), lingkungan sekolah sehat adalah lingkungan suatu kondisi sekolah yang dapat mendukung tumbuh kembang dan perilaku hidup sehat peserta didik serta pengaruh negatifnya.

Pembinaan lingkungan sekolah sehat perlu dilaksanakan karena lingkungan mempengaruhi kesehatan fisik maupun mental, lingkungan sekolah yang sehat merupakan suatu kondisi yang mendukung keberhasilan proses belajar mengajar secara keseluruhan serta tidak lepas tumbuh kembangnya peserta didik.

Pembinaan lingkungan sekolah bertujuan mewujudkan lingkungan sehat di sekolah yang memungkinkan tercapainya derajat kesehatan yang tinggi. Lingkungan sekolah dibedakan menjadi dua yaitu lingkungan fisik dan non fisik, lingkungan fisik meliputi: Konstruksi ruang dan bangunan, sarana air bersih dan sanitasi, halaman, dll. Sedangkan lingkungan non fisik meliputi perilaku masyarakat sekolah, antara lain: Perilaku tidak merokok, perilaku membuang sampah pada tempatnya, dll.

Menurut Tim Pembina UKS Pusat (2012: 25), pelaksanaan pembinaan lingkungan sekolah sehat meliputi:

- 1) Identifikasi faktor risiko lingkungan sekolah/ madrasah Identifikasi faktor risiko dilakukan dengan cara pengamatan visual dengan menggunakan instrument. Analisa faktor risiko dilakukan dengan membandingkan hasil pengamatan dengan standar yang ditentukan.
- 2) Intervensi terhadap faktor risiko lingkungan dan perilaku meliputi tiga kegiatan yaitu:
 - a) Penyuluhan, dilakukan oleh pihak sekolah sendiri atau dari pihak luar yang diperlukan.
 - b) Perbaikan sarana, bila dari hasil identifikasi dan penilaian faktor risiko lingkungan ditemukan kondisi yang tidak sesuai dengan standar teknis
 - c) Pengendalian, untuk menjaga dan meningkatkan kondisi kesehatan lingkungan sekolah upaya pengendalian faktor risiko disesuaikan dengan kondisi yang ada.

3) Monitoring

Menurut Tim Pembina UKS Pusat (2012: 25), mendefinisikan monitoring sebagai suatu kegiatan yang dilakukan dalam rangka pengawasan, pengontrolan atau pengendalian terhadap suatu objek kegiatan yang akan, sedang atau yang sudah dilaksanakan. Monitoring dilakukan Tim Pelaksana UKS di Sekolah, meliputi:

- 1) Kepala Sekolah/madrasah selaku Ketua Tim Pelaksana UKS melakukan monitoring terhadap pelaksanaan Trias Program UKS secara terus menerus dan berkala dengan frekuensi 1 kali setiap 3 bulan.
- 2) Penjarangan data dan informasi dilakukan dengan wawancara dan pengamatan yang selanjutnya dicatat pada instrumen monitoring, dan dilakukan oleh Guru Pembina UKS.

Tujuan monitoring dalam pelaksanaan program pengelolaan UKS adalah untuk mengetahui sejauh mana manfaat maupun keberhasilan dari program yang telah dilaksanakan, serta untuk mengetahui kendala dan hambatan, sekaligus untuk mengetahui penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi baik pada tahap perencanaan

pelaksanaan program dan pencapaian dari kegiatan yang dilaksanakan. Serta dilakukan koreksi baik pada perencanaan maupun pada saat proses pelaksanaan kegiatan, sehingga pelaksanaan program dapat sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Sasaran monitoring adalah manajemen/organisasi serta berbagai Program Pembinaan dan Pengembangan UKS yang dilakukan oleh Tim Pelaksana UKS termasuk Guru, Kepsek, Peserta didik dan seluruh warga sekolah/madrasah serta sarana prasarana yang mencakup pelaksanaan program UKS. Monitoring dilakukan, untuk mengetahui apakah tujuan program sudah tercapai. Hal ini memungkinkan untuk menyesuaikan strategi bagi pelaksana program tahap berikutnya. (Tim Pembina UKS Pusat, 2007: 65-66)

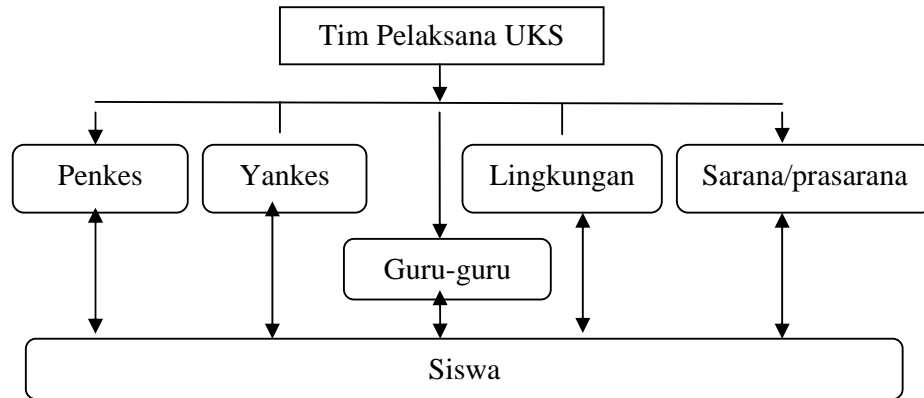
4) Evaluasi

Menurut Tim Pembina UKS Pusat (2012: 28), Evaluasi atau penilaian adalah salah satu kegiatan pengelolaan melalui proses pengukuran hasil yang dicapai dibandingkan dengan sasaran yang telah ditentukan sebagai bahan penyempurnaan perencanaan dan pelaksanaan UKS. Sasaran evaluasi diantaranya peserta didik, lingkungan sekolah, dampak pembinaan terhadap perilaku peserta didik, pengelolaan program pada setiap jenjang. Menurut Tim Pembina UKS Pusat (1996: 43-44), evaluasi dapat dilaksanakan pada setiap hari dengan kegiatan pemeriksaan pribadi peserta didik dan kantin sekolah, setiap minggu/bulan dengan sasaran ruang UKS, sanitasi dan halaman, setiap catur wulan dengan sasaran dampak dari pembinaan pelaksanaan UKS dan mengukur TB, BB peserta didik serta enam bulan sekali dengan sasaran pengelolaan program dan insidental.

Ruang lingkup evaluasi meliputi seluruh komponen program UKS, yaitu unsur lingkungan fisik dan non fisik (mental) meliputi perubahan yang terjadi pada setiap individu. Proses maupun hasil pelaksanaannya meliputi:

- a) Unsur-unsur yang dievaluasi
 - (1) Perubahan tingkat pengetahuan baik umum maupun kesehatan secara khusus.
 - (2) Perubahan sikap dan penghayatan prinsip PHBS.
 - (3) Perubahan tingkah laku dan keterampilan daya tangkal terhadap pengaruh negatif (kebiasaan merokok, dan kepekaan terhadap kebersihan lingkungan, dll)
 - (4) Perubahan derajat kesehatan pada peserta didik dengan adanya pelayanan kesehatan di sekolah/madrasah.
 - (5) Perubahan keadaan lingkungan sekolah.
 - (6) Tingkat keberhasilan maupun ketidak berhasilan kegiatan pembinaan pengelolaan program
- b) Prinsip-prinsip Evaluasi
 - (1) Menyeluruh (seluruh komponen program UKS, proses serta hasil pelaksanaan), yang merupakan satu kesatuan.
 - (2) Berkesinambungan yaitu secara bertahap sesuai dengan kebutuhan, fungsi dan tanggung jawab.
 - (3) Obyektif yaitu berdasarkan kriteria yang jelas dan baku.
 - (4) Pedagogis yaitu hasil penilaian digunakan sebagai penghargaan, dan pendorong yang belum berhasil.
- c) Cara dan Teknik Evaluasi
 - (1) Cara evaluasi, Penilaian dapat dilakukan dengan bentuk kualitatif dan atau kuantitatif sesuai dengan keperluan.
 - (2) Teknik evaluasi, Dilakukan dengan: Tes, pengamatan, skala sikap, wawancara, pemeriksaan, analisa data (mengetahui seluruh kegiatan pengelolaan UKS, direkam dengan pencatatan, dijadikan sebagai tolak ukur).
- d) Alur evaluasi UKS Sekolah dasar/madrasah

Alur evaluasi dilakukan di setiap sekolah yang dilakukan oleh Tim Pelaksana UKS. Jalur pelaksanaan evaluasi dapat dilihat pada gambar.2 .



Penkes : Pendidikan Kesehatan
 Yankes : Pelayanan Kesehatan

Gambar.2 Alur Evaluasi UKS Sekolah/madrasah
Sumber: Tim Pembina UKS Pusat (2012: 30)

5) Pelaporan

Menurut Tim Pembina UKS Pusat (1996: 49), Pelaporan adalah melaporkan/menyampaikan secara tertulis segala kegiatan yang telah dilakukan, mencakup program pembinaan dan pelaksanaan UKS yang dilakukan oleh Tim Pelaksana di sekolah. Menurut Tim Pembina UKS Pusat (2012: 31), tujuan pelaporan dalam pengelolaan UKS adalah untuk mengetahui daya guna, hasil guna, dan tepat guna program serta penyimpangan yang mungkin terjadi pada waktu pelaksanaan program. Fungsi pelaporan dijadikan untuk memperoleh umpan balik yang dapat dijadikan dasar penyusunan program pembinaan dan pengembangan UKS, untuk mendapatkan gambaran mengenai keberhasilan pelaksanaan program.

Sasaran pelaporan yaitu bagaimana pengelolaan kegiatan yang dilaksanakan, jenis keberhasilan dan ketidak berhasilan suatu kegiatan dan upaya pengembangan untuk mengatasi hambatan yang ditemukan.

Waktu pelaporan hasil pelaksanaan UKS di sekolah disusun dan disampaikan dua kali dalam setahun, yaitu berupa: a) Laporan tengah tahunan yang disampaikan pada bulan Januari (paling lambat tanggal 10), b) Laporan tahunan di sampaikan pada bulan Juli (paling lambat tanggal 10).

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang hampir sama dengan subjek UKS pernah dilakukan oleh Ari Dwi Prasetyo, Suyanto, dan Agus Tri Waluyo.

1. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Ari Dwi Prasetyo (2012), penelitian ini meneliti tentang Pengelolaan UKS Sekolah Dasar dalam strata pembinaan sekolah sehat di Gugus Sutoyo Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan variabel tunggal dalam penelitian ini adalah pengelolaan UKS berdasarkan strata pembinaan sekolah sehat di Gugus Sutoyo Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo tahun 2012. Populasi yang digunakan dalam penelitian berjumlah 7 Sekolah Dasar Negeri. Hasil penelitian terhadap pengelolaan UKS berdasarkan kategori strata pembinaan lingkungan sekolah sehat menunjukkan 0 % (Tidak ada Sekolah Dasar) yang termasuk kategori strata minimal. 57.14 % (4 Sekolah Dasar) termasuk kategori strata Standar dalam pembinaan lingkungan Sekolah yang sehat, 42.86 % (terdapat 3 Sekolah Dasar) termasuk kategori strata Optimal dalam pembinaan lingkungan Sekolah yang sehat dan 0 % (tidak ada Sekolah Dasar) termasuk kategori Paripurna dalam pembinaan lingkungan Sekolah yang sehat.

2. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Suyanto (2013) dengan judul “Peranan Guru Pembina Dalam Pelaksanaan Trias UKS Di SD Negeri Se-Kecamatan Turi Kabupaten Sleman” penelitian ini dengan subjek Guru pembina UKS di SD Negeri Se-Kecamatan Turi Kabupaten Sleman dengan berjumlah 17 orang. Hasil penelitian menunjukkan tentang peranan Guru Pembina Dalam Pelaksanaan Trias UKS mendapatkan 41% guru pembina berada dalam kategori tinggi, 35% berada dalam kategori sedang, 18% berada dalam kategori rendah dan 6% dalam kategori sangat rendah.
3. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Agus Tri Waluyo (2012) dengan judul “Optimalisasi Pelayanan UKS Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara Tahun 2011/2012”. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pelayanan UKS di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Batur dengan subjek penelitian sejumlah 24 Sekolah Dasar. Pengambilan data menggunakan metode survei dengan instrumen penelitian adalah lembar observasi dengan validitas 0,269 dengan teknik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelayanan UKS Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara Tahun 2011 hasilnya baik dengan rincian dari 24 sekolah Dasar, 19 (79,2%) pendidikan kesehatan sangat tinggi, 18 (75%) pelayanan kesehatan pada kategori sangat tinggi, dan 20 (83%) lingkungan sekolah pada kategori sangat tinggi.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu dengan menggambarkan suatu keadaan sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam hal ini mengenai tingkatan pemahaman guru tentang pentingnya UKS Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2014-2015, .

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo. Waktu penelitian mulai tanggal 16 Maret sampai dengan 16 April 2015.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah pemahaman guru tentang pentingnya UKS yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo. Pemahaman UKS yang dimaksud meliputi: 1) Perencanaan dalam pembentukan tim pelaksana dan penyusunan rencana kegiatan UKS, 2) Pelaksanaan program UKS, 3) Monitoring dengan pengawasan dan mengendalikan program yang akan, sedang , dan sudah dilaksanakan, 5) Evaluasi (penilaian) dan 6) Laporan dalam pelaksanaan program yang telah dilaksanakan, yang diukur dengan menggunakan angket.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang terlibat dan mengetahui informasi yang dibutuhkan dalam penelitian tentang pemahan

guru tentang UKS Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2014-2015. Teknik yang digunakan adalah *total sampling*, yaitu semua subjek dijadikan sampel penelitian. Terdapat 42 Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo yang terdiri dari 42 orang guru yang mengelola UKS.

Subjek penelitian yang dijadikan informan penelitian adalah orang yang terlibat langsung dalam proses Pengelolaan UKS di Sekolah Dasar, yaitu pembina UKS Sekolah Dasar se-Kecamatan Purworejo yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah. Berikut daftar pengelola UKS yang bertugas di setiap SD Negeri se-Kecamatan Purworejo.

Tabel. 1 Daftar petugas pengelola UKS

NO	Nama Sekolah Dasar	Jabatan			Frekuensi
		Kepsek	G. Penjas	G. Kelas	
1	SD Negeri Cangkreng Kidul		√		1
2	SD Negeri 1 Baledono	√			1
3	SD Negeri 1 Brengkelan	√			1
4	SD Negeri Sebomenggalan			√	1
5	SD Negeri Kapatihan		√		1
6	SD Negeri Purworejo		√		1
7	SD Negeri Pangengudang		√		1
8	SD Negeri 2 Pangen Jurteng	√			1
9	SD Negeri 1 Pangenrejo		√		1
10	SD Negeri 2 Pangenrejo	√			1
11	SD Negeri Ngupasan		√		1
12	SD Negeri Sidomulyo		√		1

13	SD Negeri Plaosan		✓		1
14	SD Negeri Kliwonan		✓		1
15	SD Negeri 2 Baledono			✓	1
16	SD Negeri 2 Brengkelan		✓		1
17	SD Negeri Kedungsari	✓			1
18	SD Negeri Tirtodranan		✓		1
19	SD Negeri Paduroso		✓		1
20	SD Negeri 1 Mranti	✓			1
21	SD Negeri Sindurjan		✓		1
22	SD Negeri Semawung		✓		1
23	SD Negeri Mudal	✓			1
24	SD Negeri 2 Mranti	✓			1
25	SD Negeri 3 Baledono	✓			1
26	SD Negeri Donorati		✓		1
27	SD Negeri 1 Pangen Jurteng			✓	1
28	SD Negeri 1 Pacekelan			✓	1
29	SD Negeri Wonoroto		✓		1
30	SD Negeri Tambakrejo		✓		1
31	SD Negeri Keseneng		✓		1
32	SD Negeri 1 Cangkreplor		✓		1
33	SD Negeri Ganggeng		✓		1
34	SD Negeri Brenggong	✓			1
35	SD Negeri Siderejo		✓		1
36	SD Negeri Sidomulyo	✓			1
37	SD Negeri 2 Cangkreplor		✓		1
38	SD Negeri Wonotulus		✓		1
39	SD Negeri 2 Pacekelan	✓			1

40	SD Negeri Plipir		√		1
41	SD Negeri 2 Ganggeng		√		1
42	SD Negeri Doplang		√		1
					42

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian ini menggunakan angket dengan bentuk pernyataan yang mengacu pada pemahaman guru tentang UKS di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo Tahun ajaran 2013-2014 sesuai dengan tahap Pemahaman pengelolaan. Menurut Sugiyono, (2011: 139-140) skala yang digunakan dalam angket ini adalah sekala *Guttman* dengan interval 0 s/d 1, dan alternatif jawaban yaitu:

“ Ya”, “Tidak”. Pemberiaan bobot skor jawaban angket, dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel. 2 Pemberian Bobot Skor Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

Sumber: Sugiyono, (2011: 139-140)

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7), ada tiga langkah pokok dalam menyusun instrumen yaitu:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah variabel yang diukur, dalam penelitian ini adalah Tingkat Pemahaman guru tentang pentingnya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2014-2015.

b. Menyidik Faktor

Menyidik Faktor adalah tahapan yang bertujuan menandai faktor-faktor yang akan diteliti. Adapun faktor tersebut: Perencanaan, Pelaksanaan , Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan.

c. Menyusun Butir-butir instrumen

Butir instrumen merupakan penjabaran dari isi faktor. Tiap butir pernyataan harus spesifik untuk faktornya sendiri. Angket yang digunakan untuk mengambil data oleh peneliti sendiri dengan dijabarkan menjadi kisi-kisi angket. Teknik ini merupakan teknik yang efisien apabila tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian tersebut :

Tabel. 3 Kisi-kisi Instrumen (Angket Penelitian)

Variabel	Faktor	Indikator	Butir soal	Jumlah
Tingkat Keterlaksanaan Usaha	a. Perencanaan	a) Pembentukan Tim Pelaksana UKS	1,2,	6
		b) Penyusunan Rencana Kegiatan tahunan UKS	3*,4,5,6	

Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo	b. Pelaksanaan	a) Pendidikan kesehatan b) Pelayanan kesehatan c) Pembinaan lingkungan sekolah sehat.	7,8,9, 10,11, 12,13*,14,15	9
	c. Monitoring	a) Tujuan monitoring b) Sasaran monitoring c) Frekuensi monitoring	16,17,18, 19,20,21* 22,23,24*,25*	10
	d. Evaluasi	a) Pelaksanaan evaluasi b) Unsur dan prinsip yang dievaluasi	26,27, 28,29,	6
	e.	c) Cara dan teknik evaluasi	30,31*,	
	f. Pelaporan	a) Sasaran pelaporan b) Waktu pelaporan c) Tujuan dan fungsi pelaporan	32,33, 34, 35,36	5
	Total Butir Pernyataan			

Keterangan : Butir pernyataan yang mempunyai (*) adalah Negatif

Angket yang digunakan dalam penelitian tersusun menjadi 36 butir pernyataan Terbagi menjadi 30 butir pernyataan positif, dan 6 butir pernyataan negatif. Pernyataan positif dan negatif digunakan sebagai pembandingan konsistensi jawaban.

a. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kesahihan Butir Pernyataan

Berdasarkan hasil analisis perhitungan validitas dan reliabilitas. Instrumen penelitian ini telah di uji coba oleh Cahyo Aji Pamungkas dilakukan di 14 Sekolah Dasar di Kecamatan Bojongsari. Berikut rinciannya :

Tabel. 4 Perincian Hasil Analisis Validitas Instrumen

No butir	r hitung	r tabel	keterangan
		(14, 0,05)	
1	0.617	0,532	Valid
2	0.862	0,532	Valid
3	0.551	0,532	Valid

4	0.599	0,532	Valid
5	0.666	0,532	Valid
6	0.796	0,532	Valid
7	0.715	0,532	Valid
8	0.729	0,532	Valid
9	0.796	0,532	Valid
10	0.729	0,532	Valid
11	0.729	0,532	Valid
12	0.729	0,532	Valid
13	0.561	0,532	Valid
14	0.727	0,532	Valid
15	0.887	0,532	Valid
16	0.862	0,532	Valid
17	0.588	0,532	Valid
18	0.618	0,532	Valid
19	0.729	0,532	Valid
20	0.729	0,532	Valid
21	0.653	0,532	Valid
22	0.617	0,532	Valid
23	0.729	0,532	Valid
24	0.544	0,532	Valid
25	0.862	0,532	Valid
26	0.619	0,532	Valid
27	0.534	0,532	Valid
28	0.887	0,532	Valid
29	0.862	0,532	Valid
30	0.887	0,532	Valid
31	0.574	0,532	Valid
32	0.729	0,532	Valid
33	0.887	0,532	Valid
34	0.617	0,532	Valid
35	0.729	0,532	Valid
36	0.680	0,532	Valid

Hasil analisis digunakan untuk memperediksi reliabelitas instrumen. Selanjutnya untuk mengintepretasikan tinggi rendahnya reliabelitas instrumen didasarkan pada ketentuan sebagai berikut rinciannya :

Tabel. 5 Perincian Hasil Analisis Reliabilitas Instrumen

Indikator	Alpha	Status
Perencanaan	0,643	Reliabel
Pelaksanaan	0,861	Reliabel
Monitoring	0,886	Reliabel
Evaluasi	0,689	Reliabel
Pelaporan	0,655	Reliabel

1. 0,00 – 0,199 = Sangat rendah
2. 0,20 – 0,399 = Rendah
3. 0,40 – 0,599 = Sedang
4. 0,60 – 0,799 = Kuat
5. 0,80 – 1,000 = Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2011: 257)

2. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan pengumpulan data adalah untuk memperoleh data relevan akurat dan reliabel yang berkaitan dengan penelitian. Dengan maksud memperoleh keterangan dan informasi yang benar dan dapat dipercaya untuk dijadikan data.

Metode Kuesioner (Angket), metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden, yaitu mengenai tahapan Pemahaman Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Dasar se-Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2014-2015, yaitu dengan cara:

- a. Membuat surat ijin penelitian kepada Universitas Negeri Yogyakarta.
- b. Mengedarkan surat ijin penelitian kepada pihak yang bersangkutan.
- c. Menyebarkan angket kesejumlah Kepala Sekolah atau Pembina UKS SD Negeri se-Kecamatan Purworejo sejumlah 42 Sekolah Dasar.

3. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif sedangkan perhitungannya menggunakan peresentase. Menurut Sugiyono (2011: 207-208).

Menurut Anas Sudijono (2011: 175) Untuk menghitung frekuensi relatif (presentase) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Jumlah frekwensi jawaban

N : Jumlah Subyek (Responden)

Sumber: Anas Sudijono (2011: 175)

Sedangkan untuk mengetahui kriteria dalam pensekoran data tiap faktor maka dilakukan pengkategorian, sesuai dengan instrument. Dapat dilihat pada tabel. 6 sebagai berikut:

Tabel. 6 Norma Pengkategorian

Interval	Kategori
$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

X : Skor

M : Mean (rerata)

SD : Standar Deviasi

Sumber: Anas Sudijono (2011: 175)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Data Penelitian

1. Diskripsi Data Penelitian

Data yang diamati dalam penelitian ini adalah tingkat keterlaksanaan berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo tentang pentingnya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2014-2015. Data diperoleh dari jawaban pernyataan pada angket yang diisi oleh pengelola UKS terdiri dari 36 butir dinyatakan valid. Hasil analisis deskriptif data tingkat keterlaksanaan berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo tentang pentingnya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2014-2015 adalah sebagai berikut:

Tabel. 6 Hasil Analisis deskriptif Data Penelitian

Variabel	Mini- mum	Maksi- mum	Mean	Std Dev
Keterlaksana an UKS	22	34	28,76	3,2

B. Diskripsi Data Hasil Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif. Adapun teknik perhitungannya menggunakan persentase. Dengan lima katagori yaitu: sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah dan sangat rendah. Pengkatagorian

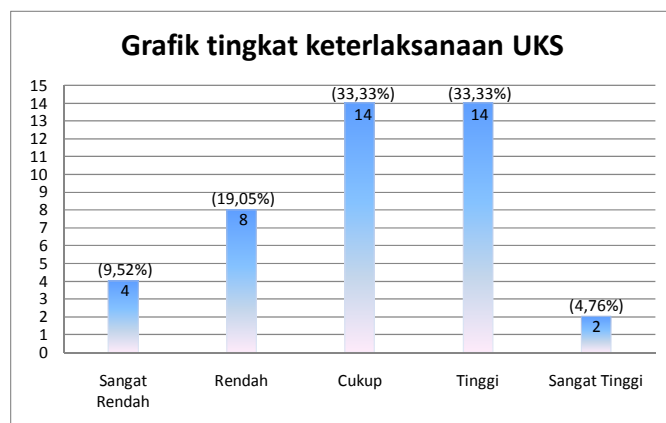
dibuat berdasarkan *mean* dan *standar deviasi* hasil perhitungan deskriptif yang telah dilakukan sebelumnya.

Hasil perhitungan data deskriptif data tingkat keterlaksanaan berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan diperoleh nilai *mean* sebesar 28,76 dan *standar deviasi* sebesar 3,2 nilai *mean* dan *standar deviasi* tersebut digunakan sebagai dasar pengkatagorian data, sehingga diperoleh data sebagai berikut:

Tabel. 7 Katagori Data Tingkat Keterlaksanaan Berdasarkan Perencanaan, Pelaksanaan, Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 33,56$	2	4,76%	Sangat Tinggi
2	$30,36 < X \leq 33,56$	14	33,33%	Tinggi
3	$27,16 < X \leq 30,36$	14	33,33%	Cukup
4	$23,96 < X \leq 27,16$	8	19,05%	Rendah
5	$X \leq 23,96$	4	9,52%	Sangat Rendah
	Jumlah	42	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data tingkat keterlaksanaan berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo tentang pentingnya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2014-2015 tampak pada gambar berikut:



Gambar 3. Diagram Batang tingkat keterlaksanaan berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo tentang pentingnya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2014-2015.

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan tingkat keterlaksanaan berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo tentang pentingnya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2014-2015 berada pada kategori “tidak baik” sebesar 9,52% (4 orang), kategori “kurang baik” sebesar 19,05% (8 orang), kategori “cukup baik” sebesar 33,33% (14 orang), kategori “baik” sebesar 33,33% (14 orang), kategori “sangat baik” sebesar 4,76% (2 orang). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 28,76, masuk dalam kategori “cukup baik”.

Untuk lebih rinci dapat dideskripsikan melalui tiap-tiap faktor, berikut deskripsi tiap-tiap faktornya:

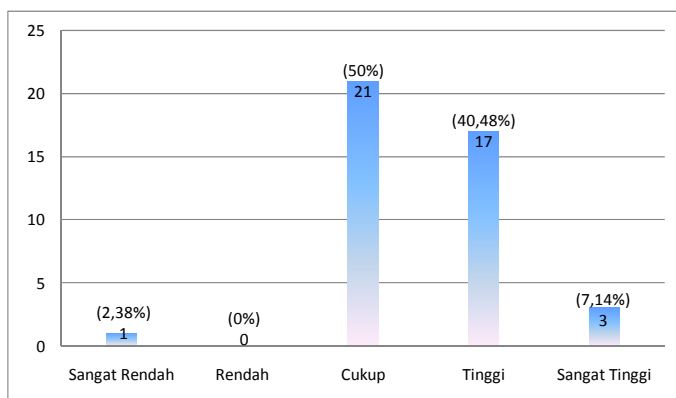
1.Faktor Perencanaan

Hasil perhitungan data deskriptif data tingkat keterlaksanaan berdasarkan faktor perencanaan diperoleh nilai *mean* sebesar 4,5 dan *standar deviasi* sebesar 0,74 nilai *mean* dan *standar deviasi* tersebut digunakan sebagai dasar pengkatagorian data, sehingga diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 8. Katagori Data Tingkat Keterlaksanaan Berdasarkan Perencanaan

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 6$	3	7,14%	Sangat Tinggi
2	$5 < X \leq 6$	17	40,48%	Tinggi
3	$4 < X \leq 5$	21	50	Cukup
4	$3 < X \leq 4$	0	0%	Rendah
5	$X \leq 3$	1	2,38%	Sangat Rendah
	Jumlah	42	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data tingkat keterlaksanaan berdasarkan perencanaan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo tentang pentingnya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2014-2015 tampak pada gambar berikut:



Gambar 4. Diagram Batang tingkat keterlaksanaan berdasarkan perencanaan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo tentang pentingnya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2014-2015.

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan tingkat keterlaksanaan berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo tentang pentingnya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2014-2015 berada pada kategori “tidak baik” sebesar 2,38% (1 orang), kategori “kurang baik” sebesar 0% (0 orang), kategori “cukup baik” sebesar 50 % (21 orang), kategori “baik” sebesar 40,48% (17 orang), kategori “sangat baik” sebesar 7,14% (3 orang).

Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 4,55, tingkat keterlaksanaan berdasarkan perencanaan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo tentang pentingnya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2014-2015 masuk dalam kategori “cukup baik”

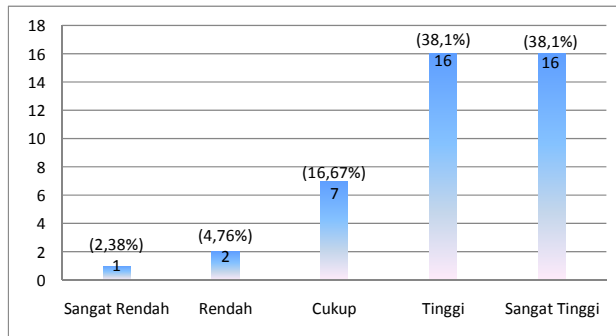
2.Faktor pelaksanaan

Hasil perhitungan data deskriptif data tingkat keterlaksanaan berdasarkan faktor pelaksanaan diperoleh nilai *mean* sebesar 8,04 dan *standar deviasi* sebesar 0,99 nilai *mean* dan *standar deviasi* tersebut digunakan sebagai dasar pengkatagorian data, sehingga diperoleh data sebagai berikut:

Tabel. 9 Katagori Data Tingkat Keterlaksanaan Berdasarkan Pelaksanaan.

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 9$	16	38,1%	Sangat Tinggi
2	$8 < X \leq 9$	16	38,1%	Tinggi
3	$7 < X \leq 8$	7	16,67%	Cukup
4	$6 < X \leq 7$	2	4,76%	Rendah
5	$X \leq 6$	1	2,38%	Sangat Rendah
	Jumlah	42	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data tingkat keterlaksanaan berdasarkan pelaksanaan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo tentang pentingnya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2014-2015 tampak pada gambar berikut:



Gambar. 5 Diagram Batang tingkat keterlaksanaan berdasarkan pelaksanaan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo tentang pentingnya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2014-2015.

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan tingkat keterlaksanaan berdasarkan pelaksanaan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo tentang pentingnya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2014-2015 berada pada kategori “tidak baik” sebesar 2,38% (1 orang), kategori “kurang baik” sebesar 4,76% (2 orang), kategori “cukup baik” sebesar 16,67% (7 orang), kategori “baik” sebesar 38,11% (16 orang), kategori “sangat baik” sebesar 38,11% (16 orang). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 8,045, tingkat keterlaksanaan berdasarkan pelaksanaan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo tentang pentingnya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2014-2015 masuk dalam kategori “baik”.

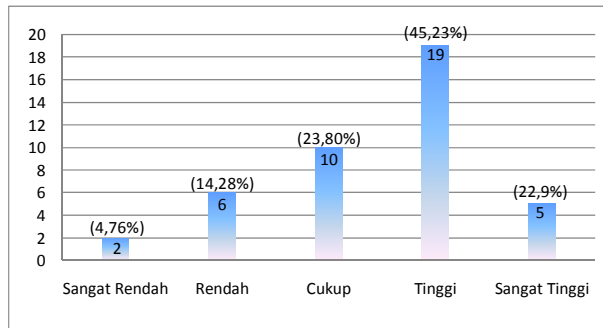
3.Faktor Monitoring

Hasil perhitungan data deskriptif data tingkat keterlaksanaan berdasarkan faktor monitoring diperoleh nilai *mean* sebesar 7,45 dan *standar deviasi* sebesar 1,04 nilai *mean* dan *standar deviasi* tersebut digunakan sebagai dasar pengkatagorian data, sehingga diperoleh data sebagai berikut:

Tabel. 10 Katagori Data Tingkat Keterlaksanaan Berdasarkan Monitoring.

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 9$	5	11,9%	Sangat Tinggi
2	$8 < X \leq 9$	19	45,23%	Tinggi
3	$7 < X \leq 8$	10	23,80%	Cukup
4	$6 < X \leq 7$	6	14,28%	Rendah
5	$X \leq 6$	2	4,76%	Sangat Rendah

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data tingkat keterlaksanaan berdasarkan monitoring di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo tentang pentingnya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2014-2015 tampak pada gambar berikut:



Gambar 6. Diagram Batang tingkat keterlaksanaan berdasarkan monitoring di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo tentang pentingnya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2014-2015.

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan tingkat keterlaksanaan berdasarkan monitoring di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo tentang pentingnya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2014-2015 berada pada kategori “tidak baik” sebesar 4,76% (2 orang), kategori “kurang baik” sebesar 14,28% (6 orang), kategori “cukup baik” sebesar 23,80% (10 orang), kategori “baik” sebesar 45,23% (19 orang), kategori “sangat baik” sebesar 11,9% (5 orang). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 7,45, tingkat keterlaksanaan berdasarkan monitoring di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo tentang pentingnya usaha kesehatan sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2014-2015 masuk dalam kategori “cukup baik”.

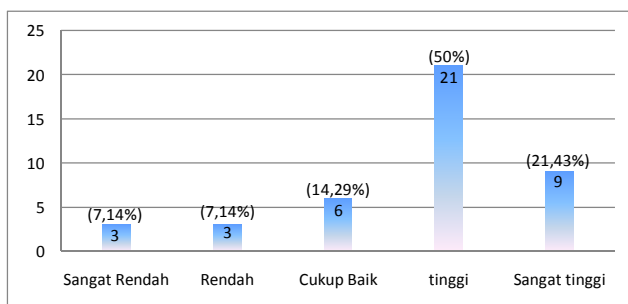
4.Faktor Evaluasi

Hasil perhitungan data deskriptif data tingkat keterlaksanaan berdasarkan faktore valuasi diperoleh nilai *mean* sebesar 4,71 dan *standar deviasi* sebesar 1,11 nilai *mean* dan *standar deviasi* tersebut digunakan sebagai dasar pengkatagorian data, sehingga diperoleh data sebagai berikut:

Tabel. 11 Katagori Data Tingkat Keterlaksanaan Berdasarkan Evaluasi.

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 6$	9	21,43%	Sangat Tinggi
2	$5 < X \leq 6$	21	50%	Tinggi
3	$4 < X \leq 5$	6	14,29%	Cukup
4	$3 < X \leq 4$	3	7,14%	Rendah
5	$X \leq 3$	3	7,14%	Sangat Rendah

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data tingkat keterlaksanaan berdasarkan evaluasi di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo tentang pentingnya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2014-2015 tampak pada gambar berikut:



Gambar 7. Diagram Batang tingkat keterlaksanaan berdasarkan evaluasi di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo tentang pentingnya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2014-2015.

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan tingkat keterlaksanaan berdasarkan faktor evaluasi di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo tentang pentingnya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2014-2015 berada pada kategori “tidak baik” sebesar 7,14% (3 orang), kategori “kurang baik” sebesar 7,14% (3 orang), kategori “cukup baik” sebesar 14,29% (6 orang), kategori “baik” sebesar 50% (21 orang), kategori “sangat baik” sebesar 21,43% (9 orang). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 4,71, tingkat keterlaksanaan berdasarkan faktor evaluasi di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo tentang pentingnya usaha kesehatan sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2014-2015 masuk dalam kategori “cukup baik”.

5.Faktor Pelaporan

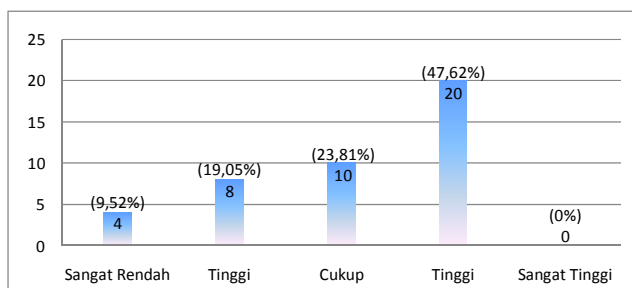
Hasil perhitungan data deskriptif data tingkat keterlaksanaan berdasarkan faktor pelaporan diperoleh nilai *mean* sebesar 4,05 dan *standar*

deviasi sebesar 1,15 nilai *mean* dan *standar deviasi* tersebut digunakan sebagai dasar pengkatagorian data, sehingga diperoleh data sebagai berikut:

Tabel. 12 Katagori Data Tingkat Keterlaksanaan Berdasarkan Pelaporan

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 5,76$	0	0%	Sangat Tinggi
2	$4,6 < X \leq 5,76$	20	47,62%	Tinggi
3	$3,47 < X \leq 4,6$	10	23,81%	Cukup
4	$2,32 < X \leq 3,47$	8	19,05%	Rendah
5	$X \leq 2,32$	4	9,52%	Sangat Rendah

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data tingkat keterlaksanaan berdasarkan pelaporan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo tentang pentingnya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2014-2015 tampak pada gambar berikut:



Gambar 8. Diagram Batang tingkat keterlaksanaan berdasarkan pelaporan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo tentang pentingnya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2014-2015.

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan tingkat keterlaksanaan berdasarkan faktor pelaporan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo tentang pentingnya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2014-2015 berada pada kategori “tidak baik” sebesar 9,52% (4 orang), kategori “kurang baik” sebesar 19,04% (8 orang), kategori “cukup baik” sebesar 23,80% (10 orang), kategori “baik” sebesar 47,62% (20 orang), kategori “sangat baik” sebesar 0% (0 orang). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 4,04, tingkat keterlaksanaan berdasarkan faktor evaluasi di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo tentang pentingnya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2014-2015 masuk dalam kategori “cukup baik”.

C. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh tingkat keterlaksanaan berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo tentang pentingnya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2014-2015 berada pada kategori “tidak baik” sebesar 9,52% (4 orang), kategori “kurang baik” sebesar 19,05% (8 orang), kategori “cukup baik” sebesar 33,33% (14 orang), kategori “baik” sebesar 33,33% (14 orang), kategori “sangat baik” sebesar 4,76% (2 orang). Dapat disimpulkan bahwa tingkat keterlaksanaan masuk dalam kategori baik dan cukup baik sebesar 33,33%. Dari hasil penelitian tingkat keterlaksanaan tentang pentingnya UKS jika di rata-rata sudah masuk dalam kategori cukup baik. Akan tetapi kurang meratanya keterlaksanaan akan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan dalam mengelola UKS di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo, di karenakan sumber daya manusia maupun dari sarana dan prasarana pelaksanaan program. Padahal untuk memenuhi kriteria pengelolaan UKS yang sangat baik adalah berdasarkan pedoman pengelolaan UKS menurut Tim Pembina UKS Pusat.

UKS merupakan usaha yang dapat dijadikan jalur untuk membantu peserta didik selama di sekolah secara sadar, berencana, terarah dan bertanggung jawab dalam lingkup kesehatan, dengan tujuan menanamkan, menumbuhkan, membimbing dan membentuk perilaku hidup sehat, tumbuh kembang anak secara optimal serta mendapatkan pelayanan kesehatan

sehingga derajat kesehatan serta kualitas dan prestasi pendidikan dapat meningkat. Dengan tingkat keterlaksanaan yang sudah masuk dalam kategori baik dan cukup baik terkait pentingnya UKS akan sangat berperan dan berandil besar dalam tercapainya tujuan kesehatan sekolah tersebut.

Tingkat keterlaksanaan tentang UKS sangat berperan penting dalam tercapainya pendidikan kesehatan dalam meningkatkan kesadaran peserta didik akan budaya hidup sehat. Pelatihan dan keterampilan terhadap pencegahan, pertolongan dan pengawasan dalam peningkatan kesehatan. Dapat juga dijadikan mitra kerjasama bagi orang tua murid, kantin sekolah dan puskesmas dalam rangka mencapai kesehatan manusia yang seutuhnya dan optimal.

Berdasarkan faktor-faktor tingkat keterlaksanaan berdasarkan faktor-faktor yang terdiri dari perencanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo tentang pentingnya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2014-2015. Tingkat keterlaksanaan antar faktor baik faktor perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan masuk dalam kategori baik dan cukup baik.

Faktor perencanaan masuk dalam kategori “cukup baik” ini membuktikan bahwa perencanaan usaha kesehatan sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2014-2015 sudah cukup baik, tapi tentu harus ditingkatkan. Perencanaan adalah kegiatan yang akan dilaksanakan dalam upaya mengatasi masalah atau

menurunkan/menghilangkan risiko kesehatan lingkungan yang disusun secara sistematis dan terukur (Tim Pembina UKS Pusat, 2012: 20-21). Untuk meningkatkan factor perencanaan, perencanaan masing-masing kegiatan/upaya harus sudah terinci volume kegiatan, besarnya biaya, sumber biaya, waktu pelaksanaan, pelaksana dan penanggung jawab. Rencana kegiatan atau upaya mengatasi masalah atau menurunkan risiko menjadi tanggung jawab bersama maka dalam menyusun perencanaan hendaknya melibatkan masyarakat sekolah (peserta didik, , kepala sekolah/madrasah, orang tua peserta didik/ komite sekolah, penjaja makanan di kantin sekolah, instansi terkait, Tim Pembina UKS).

Faktor Monitoring masuk dalam kategori “cukup baik” ini membuktikan bahwa monitoring usaha kesehatan sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2014-2015 sudah cukup baik, tapi tentu harus ditingkatkan. Sasaran monitoring adalah manajemen/organisasi serta berbagai Program Pembinaan dan Pengembangan UKS yang dilakukan oleh Tim Pelaksana UKS termasuk , Kepsek, Peserta didik dan seluruh warga sekolah/madrasah serta sarana prasarana yang mencakup pelaksanaan program UKS. Monitoring dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan program sudah tercapai. Hal ini memungkinkan untuk menyesuaikan strategi bagi pelaksana program tahap berikutnya. (Tim Pembina UKS Pusat, 2007: 65-66).

Faktor evaluasi masuk dalam kategori “cukup baik” ini membuktikan bahwa evaluasi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-

Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2014-2015 sudah cukup baik, tapi tentu harus ditingkatkan. Ruang lingkup evaluasi meliputi seluruh komponen program UKS, yaitu unsur lingkungan fisik dan non fisik (mental) meliputi perubahan yang terjadi pada setiap individu dari proses maupun hasil pelaksanaannya.

Faktor pelaporan masuk dalam kategori “cukup baik” ini membuktikan bahwa pelaporan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2014-2015 sudah cukup baik, tapi tentu harus ditingkatkan. Menurut Tim Pembina UKS Pusat (2012: 31), tujuan pelaporan dalam pengelolaan UKS adalah untuk mengetahui daya guna, hasil guna, dan tepat guna program serta penyimpangan yang mungkin terjadi pada waktu pelaksanaan program. Fungsi pelaporan dijadikan untuk memperoleh umpan balik yang dapat dijadikan dasar penyusunan program pembinaan dan pengembangan UKS, untuk mendapatkan gambaran mengenai keberhasilan pelaksanaan program.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa tingkat pemahaman guru berdasarkan perencanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo tentang pentingnya usaha kesehatan sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2014-2015 berada pada kategori “tidak baik” sebesar 9,52% (4 orang), kategori “kurang baik” sebesar 19,05% (8 orang), kategori “cukup baik” sebesar 33,33% (14 orang), kategori “baik” sebesar 33,33% (14 orang), kategori “sangat baik” sebesar 4,76% (2 orang). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 28,76, tingkat pemahaman guru berdasarkan perencanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo tentang pentingnya usaha kesehatan sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2014-2015 masuk dalam kategori “cukup baik”.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan diketahui tingkat pemahaman guru berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan di Sekolah Dasar Negeri

se-Kecamatan Purworejo tentang pentingnya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2014-2015 dapat digunakan untuk mengidentifikasi kelemahan-kelemahan pada faktor pemahaman.

2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam tingkat pemahaman guru berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan, perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan pemahaman guru.
3. Pembina UKS, guru dan Kepala Sekolah dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki kualitasnya pada tingkat pemahaman.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan antara lain:

1. Peneliti tidak dapat mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti

kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.

3. Pengambilan data ini menggunakan angket tertutup, akan lebih baik lagi seandainya disertai dengan pengambilan data menggunakan angket terbuka atau wawancara.
4. Saat pengambilan data penelitian, yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak semua dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak. Solusinya dengan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian ini supaya responden mengisi angketnya dengan baik dan benar.

D. Saran-saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Supaya mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang tingkat pemahaman guru berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo tentang pentingnya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2014-2015.
2. Supaya melakukan penelitian tentang tingkat pemahaman guru berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo tentang pentingnya Usaha Kesehatan

Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2014-2015 dengan menggunakan metode lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Tri Waluyo. (2013). Optimalisasi Pealayanan UKS Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara Tahun 2011/2012. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY
- Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ari Dwi Prasetyo. (2012). Identifikasi Pengelolaan UKS Tingkat Sekolah Dasar Berdasarkan Strata Pembinaan Sekolah Yang Sehat Di Gugus Setoyo Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Bambang Inuryanto. (2011). *Pedoman Pelaksanaan UKS Di Sekolah*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar.
- Drajat Martanto. (2005). *Menjadikan UKS Sebagai Upaya Promosi Tumbuh Kembang Anak Didik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Irham Fahmi. (2012). *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta
- Julius C. Rumpak. et. al. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- M. Ichsan, Yuliati, & Sri Redjeki. (1994). *Ilmu Kesehatan Dan Gizi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar.
- Sugiyono. (2011). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi offset.
- Suyanto. (2013). Peran Guru Pembina Dalam Pelaksanaan Trias UKS Di SD Negeri Se-Kecamatan Turi Kabupaten Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Tejo Marjuki. (2013). *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Tim Esensi. (2012). *Mengenal UKS*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Tim Pembina UKS Pusat. (2012). *Petunjuk teknis pembinaan dan pelaksanaan UKS*. Jakarta: Peningkatan Kesegaran Jasmani Dan Rekreasi Tahun 2012.

Tim Pembina UKS Pusat. (1996). *Cara Melaksanakan UKS Di Sekolah Dasar Dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Bagian Proyek Peningkatan Kesegaran Jasmani Dan Rekreasi Tahun 1995/1996.

-----, (2007). *Pedoman Pembinaan Dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah*. Pusat Promosi Kesehatan Departemen Kesehatan RI: Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Depdiknas.

-----, (1983). *Pedoman Guru Kesehatan SD*. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah: Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Depdiknas.

Wibisono Wijono. (2001). *Pedoman Untuk Tenaga Kesehatan Usaha Kesehatan Sekolah Di Tingkat Sekolah Dasar*. Jakarta. Departemen Kesehatan RI.

Widaninggar W. (2004). *Panduan Pengembangan UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) Di Madrasah*. Jakarta: Departemen Agama RI.

LAMPIRAN

Lampiran 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168

Nomor : 106/PGSD/1/2015
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Farida Mulyaningsih, M.Kes**

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Wahyu Pratitis
NIM : 11604224043
Judul Skripsi : Tingkat Pemahaman Guru Tentang Pentingnya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo Tahun 2014/2015

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 26 Januari 2015
Kaprod PGSD Penjas.

Sriawan, M.Kes.
NIP. 19580830 198703 1 003

Lampiran 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 174/UN.34.16/PP/2015 11 Maret 2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth : Bupati Purworejo
cq. Kepala KPPT Kab. Purworejo
Purworejo, Jateng

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Tbu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Wahyu Pratitis
NIM : 11604224020
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Maret s.d April 2015
Tempat/obyek : SD Negeri Se-Kecamatan Purworejo
Judul Skripsi : Tingkat Pemahaman Guru Tentang Pentingnya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Sekolah Dasar Negeri Se- Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo Tahun 2014/2015

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD N
2. Kaprodi. S1 PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU

Jl. Urip Sumoharjo No. 6 Purworejo Kode Pos 54111
Telp. (0275) 325202 Fax. (0275) 325202 Email : kpmpt@purworejokab.go.id

IZIN RISET / SURVEY / PKL

NOMOR : 072/141/2015

- I. Dasar : Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2008 Nomor 11).
- II. Menunjuk : Surat izin penelitian dari UNY No.174/UN.34.16/PP/2015 tanggal 11 Maret 2015
- III. Bupati Purworejo memberi Izin untuk melaksanakan Riset/ Survey/ PKL dalam Wilayah Kabupaten Purworejo kepada :

- ❖ Nama : Wahyu Pratitis
- ❖ Pekerjaan : Mahasiswa
- ❖ NIM/NIP/KTP/ dll. : 11604224043
- ❖ Instansi / Univ/ Perg. Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
- ❖ Jurusan : PGSD Penjas
- ❖ Program Studi : PGSD Penjas
- ❖ Alamat : Semawung Rt01/02 Kec./Kab.Purworejo
- ❖ No. Telp. : 085647885553
- ❖ Penanggung Jawab : Farida Mulyaningsih, M.Kes
- ❖ Maksud / Tujuan : Penelitian
- ❖ Judul : Tingkat pemahaman guru tentang pentingnya usaha kesehatan sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Purworejo tahun 2014/2015
- ❖ Lokasi : SD N Se-Kecamatan Purworejo
- ❖ Lama Penelitian : 1 bulan
- ❖ Jumlah Peserta :

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah.
- b. Sebelum langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :
 1. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Purworejo
 2. Kepala Pemerintahan setempat (Camat, Kades / Lurah)
- c. Sesudah selesai mengadakan Penelitian supaya melaporkan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo Cq. Kepala KPMPPT, dengan tembusan BAPPEDA Kab. Purworejo

Surat Ijin ini berlaku tanggal 19 Maret 2015 sampai dengan tanggal 19 Mei 2015.

Tembusan , dikirim kepada Yth :

1. Ka. Bappeda Kab. Purworejo;
2. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Purworejo;
3. Ka. Dindikbudpora Kab.Purworejo;
4. Instansi terkait;
5. Dekan Fak.Ilmu Keolahragaan UNY

Dikeluarkan : Purworejo
Pada Tanggal : 19 Maret 2015

a.n. BUPATI PURWOREJO
KEPALA KANTOR
PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
KABUPATEN PURWOREJO



TJATUR PRIYO UTOMO, S.Sos
Pembina Tk. I
NIP. 19640724 198611 1 001

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Brenggong. Menerangkan
Bahwa :

Nama : Wahyu Pratitis
NIM : 11604224043
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Lembaga Pendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian berjudul : “ Tingkat Keterlaksanaan
Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Purworejo
tahun ajaran 2014/2015 “.

Demikian Surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Purworejo,

Kepala Sekolah SD Negeri


YOGA REBECCA ANANTI, S.Pd.
NIP.19580414 197911 2 004
NIP

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Plipir. Menerangkan
Bahwa :

Nama : Wahyu Pratitis
NIM : 11604224043
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
LembagaPendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian berjudul : “ Tingkat Keterlaksanaan
Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Purworejo
tahun ajaran 2014/2015 “.

Demikian Surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Purworejo, 24 Maret 2015

Kepala Sekolah SD Negeri



TRI BUDIYONO, S.Pd.

NIP 19630910 1986011 005

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Doplang. Menerangkan
Bahwa :

Nama : Wahyu Pratitis
NIM : 11604224043
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
LembagaPendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian berjudul : “ Tingkat Keterlaksanaan
Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Purworejo
tahun ajaran 2014/2015 “.

Demikian Surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Purworejo,

Kepala Sekolah SD Negeri

Doplang



Setyo Utami, S.Pd

NIP 19601021482012008

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Ganggeng 1. Menerangkan
Bahwa :

Nama : Wahyu Pratitis
NIM : 11604224043
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Lembaga Pendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian berjudul : “ Tingkat Keterlaksanaan
Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Purworejo
tahun ajaran 2014/2015 “.

Demikian Surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Purworejo, 23. MARET 2015

Kepala Sekolah SD Negeri 1

GANGGENG



PARRAH SPd. Sd.

NIP 19600906 1979112005

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Sebomenggalan.
Menerangkan Bahwa :

Nama : Wahyu Pratitis
NIM : 11604224043
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Lembaga Pendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian berjudul : “ Tingkat Keterlaksanaan
Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Purworejo
tahun ajaran 2014/2015 “.

Demikian Surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Purworejo,

Kepala Sekolah SD Negeri



NIP 195809221980112003

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Cangkrepor 1.
Menerangkan Bahwa :

Nama : Wahyu Pratitis
NIM : 11604224043
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Lembaga Pendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian berjudul : “ Tingkat Keterlaksanaan
Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Purworejo
tahun ajaran 2014/2015 “.

Demikian Surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Purworejo,

Kepala Sekolah SD Negeri

1. Cangkrepor.....



SUGIYARTI, M.Pd.....

NIP 19671217 19307 2 001

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Keseneng. Menerangkan
Bahwa :

Nama : Wahyu Pratitis
NIM : 11604224043
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Lembaga Pendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian berjudul : “ Tingkat Keterlaksanaan
Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Purworejo
tahun ajaran 2014/2015 “.

Demikian Surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Purworejo, 26-3-2015

Kepala Sekolah SD Negeri

Keseneng



TRI WAHYU TRISNOWATI, S. Pd.
NIP. 19671003 198803 2 002

NIP

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Tambakrejo. Menerangkan
Bahwa :

Nama : Wahyu Pratitis
NIM : 11604224043
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Lembaga Pendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian berjudul : “ Tingkat Keterlaksanaan
Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Purworejo
tahun ajaran 2014/2015 “.

Demikian Surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Purworejo,

Kepala Sekolah SD Negeri


TAMBAKREJO
DINDIKEPORA
PAWOTO, S.Pd
NIP : 195903151979111009

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Donorati. Menerangkan
Bahwa :

Nama : Wahyu Pratitis
NIM : 11604224043
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Lembaga Pendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian berjudul : “ Tingkat Keterlaksanaan
Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Purworejo
tahun ajaran 2014/2015 “.

Demikian Surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Purworejo,

Kepala Sekolah SD Negeri

DONORATI PURWOREJO



KATRIMAH, S.Pd, M.M. Pd

NIP 196705141988102001

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Wonoroto. Menerangkan
Bahwa :

Nama : Wahyu Pratitis
NIM : 11604224043
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Lembaga Pendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian berjudul : “ Tingkat Keterlaksanaan
Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Purworejo
tahun ajaran 2014/2015 “.

Demikian Surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Purworejo,

Kepala Sekolah SD Negeri

.....


.....
Santoso, S.Pd.

NIP 3081002

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 2 Mranti. Menerangkan
Bahwa :

Nama : Wahyu Pratitis
NIM : 11604224043
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
LembagaPendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian berjudul : “ Tingkat Keterlaksanaan
Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Purworejo
tahun ajaran 2014/2015 “.

Demikian Surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Purworejo, 25 MARET 2015

Kepala Sekolah SD Negeri 2 MRANTI

UPI DIK. BUDPURA KEC. PURWOREJO



SRI GIRI HAHDAYANI, S.Pd.

NIP 19601014 197911 2 004

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Mudal. Menerangkan
Bahwa :

Nama : Wahyu Pratitis
NIM : 11604224043
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Lembaga Pendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian berjudul : “ Tingkat Keterlaksanaan
Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Purworejo
tahun ajaran 2014/2015 “.

Demikian Surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Purworejo,

Kepala Sekolah SD Negeri


ESTI BUDI AGUSTINA, S.Pd.
NIP 19620810 198304 2 008

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Sindurjan. Menerangkan
Bahwa :

Nama : Wahyu Pratitis
NIM : 11604224043
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
LembagaPendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian berjudul : “ Tingkat Keterlaksanaan
Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Purworejo
tahun ajaran 2014/2015 “.

Demikian Surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Purworejo, 26 MARET 2015

Kepala Sekolah SD Negeri

SINDURJAN PURWOREJO



HERU WIDIASTUTI, S.Pd.

NIP 19610426 198201 2 005

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 3 Baledono. Menerangkan
Bahwa :

Nama : Wahyu Pratitis
NIM : 11604224043
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
LembagaPendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian berjudul : “ Tingkat Keterlaksanaan
Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Purworejo
tahun ajaran 2014/2015 “.

Demikian Surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Purworejo, 30 Maret 2015

Kepala Sekolah SD Negeri 3 BALEDONO

KECAMATAN PURWOREJO



SUBITO, S.Pd. M.Pd.

NIP 136606161988101004

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Pacekelan. Menerangkan
Bahwa :

Nama : Wahyu Pratitis
NIM : 11604224043
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
LembagaPendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian berjudul : “ Tingkat Keterlaksanaan
Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Purworejo
tahun ajaran 2014/2015 “.

Demikian Surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Purworejo,

Kepala Sekolah SD Negeri 2.

PACEKELAN.

MARSONO, S.Pd.
NIP. 19641106 198508 1 001
NIP

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Kliwonan. Menerangkan
Bahwa :

Nama : Wahyu Pratitis
NIM : 11604224043
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Lembaga Pendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian berjudul : “ Tingkat Keterlaksanaan
Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Purworejo
tahun ajaran 2014/2015 “.

Demikian Surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Purworejo,

Kepala Sekolah SD Negeri

KLIWONAN
.....

.....
MURYONO, SPd.

NIP 19500713 197911 1004.

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Tirtodranan. Menerangkan
Bahwa :

Nama : Wahyu Pratitis
NIM : 11604224043
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Lembaga Pendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian berjudul : “ Tingkat Keterlaksanaan
Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Purworejo
tahun ajaran 2014/2015 “.

Demikian Surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Purworejo,

Kepala Sekolah SD Negeri Tirtodranan



NIP 1956 1123 197701 2003

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Semawung. Menerangkan
Bahwa :

Nama : Wahyu Pratitis
NIM : 11604224043
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
LembagaPendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian berjudul : “ Tingkat Keterlaksanaan
Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Purworejo
tahun ajaran 2014/2015 “.

Demikian Surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Purworejo, 24 Maret 2015

Kepala Sekolah SD Negeri

Semawung.....



Dra. Nurhayati.....

NIP. 19660510 1993072 001

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Plaosan. Menerangkan
Bahwa :

Nama : Wahyu Pratitis
NIM : 11604224043
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
LembagaPendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian berjudul : “ Tingkat Keterlaksanaan
Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Purworejo
tahun ajaran 2014/2015 “.

Demikian Surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Purworejo, 31-3-2015

Kepala Sekolah SD Negeri PLAOSAN



NIP

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Cangkep lor 2.
Menerangkan Bahwa :

Nama : Wahyu Pratitis
NIM : 11604224043
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
LembagaPendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian berjudul : “ Tingkat Keterlaksanaan
Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Purworejo
tahun ajaran 2014/2015 “.

Demikian Surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Purworejo,

Kepala Sekolah SD Negeri

2 CANGKREP LOR

MARIYAMAH, S.Pd
NIP 19570830 197701 2 005

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 2 Baledono. Menerangkan
Bahwa :

Nama : Wahyu Pratitis
NIM : 11604224043
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
LembagaPendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian berjudul : “ Tingkat Keterlaksanaan
Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Purworejo
tahun ajaran 2014/2015 “.

Demikian Surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Purworejo, 27 Maret 2015

Kepala Sekolah SD Negeri

SD N. 2 Baledono



Dwi Sumarmi, S.Pd

NIP 19620211983042007

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 1 Mranti. Menerangkan
Bahwa :

Nama : Wahyu Pratitis
NIM : 11604224043
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
LembagaPendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian berjudul : “ Tingkat Keterlaksanaan
Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Purworejo
tahun ajaran 2014/2015 “.

Demikian Surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Purworejo, 28 Maret 2015

Kepala Sekolah SD Negeri

SD Negeri 1 Mranti



Dr. Yuni Reshuti, SPd

NIP 195906071978022001

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 1 Brengkelan .
Menerangkan Bahwa :

Nama : Wahyu Pratitis
NIM : 11604224043
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
LembagaPendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

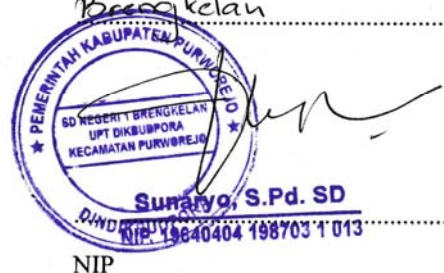
Telah melakukan pengambilan data penelitian berjudul : “ Tingkat Keterlaksanaan
Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Purworejo
tahun ajaran 2014/2015 “.

Demikian Surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Purworejo, 25 Maret 2015

Kepala Sekolah SD Negeri 1

Brengkelan


Sunaryo, S.Pd. SD
NIP 19840404 198703 1 013

NIP

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Cangkrepi Kidul.
Menerangkan Bahwa :

Nama : Wahyu Pratitis
NIM : 11604224043
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Lembaga Pendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian berjudul : “ Tingkat Keterlaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Purworejo tahun ajaran 2014/2015 “.

Demikian Surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo,

Kepala Sekolah SD Negeri

Cangkrepi Kidul
.....

S. Pd. M. H. Pd.
.....
NIP 196406081991021004.

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri . Menerangkan Bahwa :

Nama : Wahyu Pratitis
NIM : 11604224043
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Lembaga Pendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian berjudul : “ Tingkat Keterlaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Purworejo tahun ajaran 2014/2015 “.

Demikian Surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo, 26 Maret 2015

Kepala Sekolah SD Negeri 1

Baledono.....


DINDIKBUD
NIP. 19581205 197911 1 005

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Purworejo. Menerangkan
Bahwa :

Nama : Wahyu Pratitis
NIM : 11604224043
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
LembagaPendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian berjudul : “ Tingkat Keterlaksanaan
Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Purworejo
tahun ajaran 2014/2015 “.

Demikian Surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Purworejo, 28 MARET 2015

Kepala Sekolah SD Negeri

PURWOREJO.....



[Signature]
SUPRIYATNO, N. Pd.....

NIP 196301011984051009

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 3 Sidomulyo.
Menerangkan Bahwa :

Nama : Wahyu Pratitis
NIM : 11604224043
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Lembaga Pendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian berjudul : “ Tingkat Keterlaksanaan
Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Purworejo
tahun ajaran 2014/2015 “.

Demikian Surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Purworejo, 31 - 3 - 2015

Kepala Sekolah SD Negeri

3 Sidomulyo



SUPARDIYONO, S.Pd.
NIP. 196207121983041003

NIP

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Kepatihan. Menerangkan
Bahwa :

Nama : Wahyu Pratitis
NIM : 11604224043
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Lembaga Pendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian berjudul : “ Tingkat Keterlaksanaan
Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Purworejo
tahun ajaran 2014/2015 “.

Demikian Surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Purworejo, 26 Maret 2015

Kepala Sekolah SD Negeri

Kepatihan



Jumaliyah Andriantari, M.Pd.

NIP 19600925 197911 2 001

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Kedungsari. Menerangkan
Bahwa :

Nama : Wahyu Pratitis
NIM : 11604224043
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Lembaga Pendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian berjudul : “ Tingkat Keterlaksanaan
Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Purworejo
tahun ajaran 2014/2015 “.

Demikian Surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Purworejo, 26 Maret 2015

Kepala Sekolah SD Negeri

Kedungsari, Purworejo



Dusi Rahayuningsih, S.Pd.

NIP 196509281991022001

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Pangen Gudang.
Menerangkan Bahwa :

Nama : Wahyu Pratitis
NIM : 11604224043
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Lembaga Pendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian berjudul : “ Tingkat Keterlaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Purworejo tahun ajaran 2014/2015 “.

Demikian Surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo, 25 Maret 2015

Kepala Sekolah SD Negeri

Pangengudang.....

Mars Puji Lestari, M.MPa

NIP 19620511 1982012007

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Paduroso. Menerangkan
Bahwa :

Nama : Wahyu Pratitis
NIM : 11604224043
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
LembagaPendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian berjudul : “ Tingkat Keterlaksanaan
Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Purworejo
tahun ajaran 2014/2015 “.

Demikian Surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Purworejo, 26 Maret 2015

Kepala Sekolah SD Negeri

PADUROSO KEC / KAB. PURWOREJO



SRI HARYANTI .S.Pd.MM.Pd.

NIP 19661010 198908 2 002

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 2 Brengkelan.
Menerangkan Bahwa :

Nama : Wahyu Pratitis
NIM : 11604224043
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
LembagaPendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian berjudul : “ Tingkat Keterlaksanaan
Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Purworejo
tahun ajaran 2014/2015 “.

Demikian Surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Purworejo,

Kepala Sekolah SD Negeri 2

BRENGKELAN



NIP 19630304 198304 1004

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Sidomulyo. Menerangkan
Bahwa :

Nama : Wahyu Pratitis
NIM : 11604224043
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Lembaga Pendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian berjudul : “ Tingkat Keterlaksanaan
Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Purworejo
tahun ajaran 2014/2015 “.

Demikian Surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Purworejo,

Kepala Sekolah SD Negeri

SD N. SIDOMULYO.

SUHARTO, S.Pd. M.MPd.
NIP. 19611231198405 1008

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Sidorejo. Menerangkan
Bahwa :

Nama : Wahyu Pratitis
NIM : 11604224043
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
LembagaPendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian berjudul : “ Tingkat Keterlaksanaan
Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Purworejo
tahun ajaran 2014/2015 “.

Demikian Surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Purworejo,

Kepala Sekolah SD Negeri

SIDOREJO.....

MAWARTI, S.Pd. M.Pd.....

NIP 195904141982012009 .

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Pangen Juru Tengah.
Menerangkan Bahwa :

Nama : Wahyu Pratitis
NIM : 11604224043
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Lembaga Pendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian berjudul : “ Tingkat Keterlaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Purworejo tahun ajaran 2014/2015 “.

Demikian Surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo, 26 Maret 2015

Kepala Sekolah SD Negeri 1

Pangenjurutengah


Heru Rofah, S.Pd.SD
NIP 19600412 198201 2 017

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Pacekelan 1. Menerangkan
Bahwa :

Nama : Wahyu Pratitis
NIM : 11604224043
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
LembagaPendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian berjudul : “ Tingkat Keterlaksanaan
Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Purworejo
tahun ajaran 2014/2015 “.

Demikian Surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Purworejo,

Kepala Sekolah SD Negeri

1. PACEKELAN.....



Lampiran 4

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Pangen Juru Tengah.

Menerangkan Bahwa :

Nama : Wahyu Pratitis
NIM : 11604224043
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Lembaga Pendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian berjudul : “ Tingkat Keterlaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Purworejo tahun ajaran 2014/2015 “.

Demikian Surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo,

Kepala Sekolah SD Negeri

Pangenjurtengah



NIP

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri . Menerangkan Bahwa :

Nama : Wahyu Pratitis
NIM : 11604224043
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Lembaga Pendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian berjudul : “ Tingkat Keterlaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Purworejo tahun ajaran 2014/2015 “.

Demikian Surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo,

Kepala Sekolah SD Negeri

2 PANDEN REJO



SALAMAH S.Pd -

NIP 19600102 198012 2 006

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Ngupasan. Menerangkan
Bahwa :

Nama : Wahyu Pratitis
NIM : 11604224043
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
LembagaPendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian berjudul : “ Tingkat Keterlaksanaan
Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Purworejo
tahun ajaran 2014/2015 “.

Demikian Surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Purworejo, 27 - 3 - 2015

Kepala Sekolah SD Negeri

NGUPASAN



BOWO SANTOSO, S. Pd.

NIP. 196005061983041005

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Pangenrejo. Menerangkan
Bahwa :

Nama : Wahyu Pratitis
NIM : 11604224043
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Lembaga Pendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian berjudul : “ Tingkat Keterlaksanaan
Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Purworejo
tahun ajaran 2014/2015 “.

Demikian Surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Purworejo,

Kepala Sekolah SD Negeri

~~I. PANGENREJO~~.....



SRI RIYONO, S.Pd.....
NIP. 19610319 198405 1 002

NIP

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Ganggeng 2. Menerangkan
Bahwa :

Nama : Wahyu Pratitis
NIM : 11604224043
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Lembaga Pendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

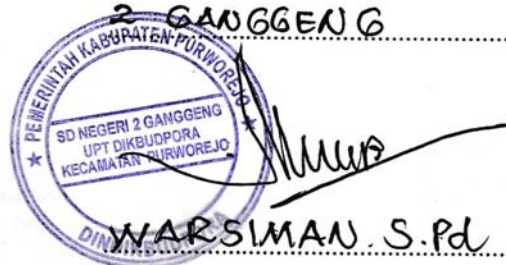
Telah melakukan pengambilan data penelitian berjudul : “ Tingkat Keterlaksanaan
Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Purworejo
tahun ajaran 2014/2015 “.

Demikian Surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Purworejo,

Kepala Sekolah SD Negeri

2 GANGGENG



NIP: 19590817 1979111004

Lampiran 4


SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Wonotulus. Menerangkan
Bahwa :

Nama : Wahyu Pratitis
NIM : 11604224043
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
LembagaPendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian berjudul : “ Tingkat Keterlaksanaan
Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Purworejo
tahun ajaran 2014/2015 “.

Demikian Surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Purworejo,
Kepala Sekolah SD Negeri
Wonotulus.....

CH. Sri Wanni. SPd. SP
NIP 1965 03 1198504 2001

Lampiran 5

Angket Penelitian

Tingkat Keterlaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Purworejo

Kabupaten Purworejo

Tahun Ajaran 2014-2015

I. Identitas Responden

Nama :

Nama Sekolah :

Jabatan :

II. Petunjuk Pengisian

1. Teliti baik-baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda.
3. Nyatakan pendapat anda dengan memberi skor, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom skor yang sesuai.
4. Mohon semua butir pernyataan di jawab.

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1.	Kepala sekolah mengeluarkan Surat Keputusan (SK) Tim Pelaksana UKS		
2.	Tim pelaksana UKS mengorganisasi pengurus dalam melakukan kegiatan sesuai dengan rencana kegiatan tahunan UKS		
3.	Kurang adanya pemantauan dari tim pelaksana mengenai sarana dan prasarana yang dibutuhkan UKS		
4.	Tim Pelaksana UKS mencari sponsor dalam melaksanakan kegiatan		
5.	Semua anggota personalia tim pelaksana UKS terlibat langsung dalam penyusunan rencana kegiatan dalam tiap tahun ajaran		

Lanjutan....

6.	Semua kepengurusan dalam Tim pelaksana UKS berjalan dan berfungsi sesuai dengan tugasnya masing-masing		
7.	Guru pembina UKS memberikan pendidikan kesehatan terhadap peserta didik dengan mudah dalam kehidupan sehari-hari		
8.	Guru pembina UKS memberikan pelajaran mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) kepada peserta didik		
9.	Guru pembina UKS menggunakan metode simulasi (meragakan) dalam pendidikan kesehatan sesuai perkembangan pengetahuan dan teknologi		
10.	Tim pelaksana UKS mengaplikasikan kegiatan <i>Preventif</i> (pencegahan) dalam kegiatan pelayanan kesehatan		
11.	Tim pelaksana UKS melakukan tindak rujukan ke puskesmas, sesuai tingkat pelayanan kesehatan peserta didik		
12.	Tim pelaksana UKS melaksanakan pengamatan terhadap pembinaan lingkungan sekolah sehat		
13.	Tim pelaksana UKS mengabaikan identifikasi faktor resiko dalam pembinaan lingkungan sehat		
14.	Dilaksanakanya penyuluhan faktor risiko lingkungan dan perilaku oleh pihak luar sekolah		
15.	Tim pelaksana UKS memanfaatkan pemeliharaan kebun sekolah untuk menanam tumbuhan apotik hidup.		
16.	Guru pembina UKS melaksanakan penjarangan data pengamatan dan dicatat dalam instrumen		
17.	Guru pembina melaksanakan wawancara untuk memperoleh informasi kegiatan monitoring		
18.	Ketua tim pelaksana UKS mengetahui penyimpangan pada tahap pelaksanaan program kegiatan		

Lanjutan....

19.	Keberhasilan dari pelaksanaan program, dapat dirasakan manfaatnya oleh warga masyarakat sekolah		
20.	Ketua tim pelaksana UKS melakukan koreksi terhadap proses pelaksanaan program		
21.	Hanya Ketua tim pelaksana yang melaksanakan pengendalian terhadap manajemen UKS		
22.	Tim pelaksana UKS melaksanakan pengawasan pembinaan UKS satu tahun sekali		
23.	Kegiatan monitoring dijadikan strategi bagi pelaksanaan program berikutnya		
24.	Ketua tim pelaksana UKS terkendala instrumen monitoring dalam pelaksanaannya		
25.	Ketua Tim Pelaksana UKS melakukan monitoring UKS dua kali dalam setahun		
26.	Tim pelaksana UKS melakukan penilaian terhadap kinerja tim di dalam organisasi secara keseluruhan		
27.	Tim pelaksana UKS melakukan pemeriksaan terhadap sekolah serta lingkungannya sebagai salah satu program pengelolaan UKS		
28.	Tim pelaksana UKS melaksanakan evaluasi terhadap tingkah laku kebiasaan merokok peserta didik		
29.	Tim pelaksana UKS menerapkan prinsip menyeluruh dalam mengevaluasi program		
30.	Tim pelaksana UKS melakukan evaluasi enam bulan sekali dalam pengelolaan program		
31.	Pemeriksaan/pengukuran bukan merupakan tugas Tim pelaksana UKS dalam melaksanakan evaluasi		
32.	Pelaporan dilakukan oleh ketua tim pelaksana UKS berdasarkan hasil supervisi kegiatan yang dilakukan		
33.	Tim pelaksana UKS melaporkan program Trias UKS kepada peserta didik, untuk mengetahui daya guna		

Lanjutan....

	pelaksanaan program		
34.	Tim pelaksana UKS melaporkan hasil kegiatan program UKS sekali dalam setahun ke pembina UKS Kecamatan		
35.	Tim pelaksana UKS melakukan pencatatan segala bentuk kegiatan pelaksanaan UKS		
36.	Tim pelaksana UKS mendapat umpan balik dari kegiatan pelaporan untuk digunakan sebagai dasar penyusunan program		

Purworejo,

Kepala Sekolah SD Negeri

.....

.....

NIP

Lanjutan....

Tabulasi Data

NAMA	Percanaan						Jumlah total	Pelaksanaan						Jumlah total			
	1	2	3	4	5	6		7	8	9	10	11	12		13	14	15
	1	1	1	0	0	1		1	4	1	1	1	1		1	0	1
1. Saman Hermanto	1	1	0	0	1	1	4	1	1	1	1	1	0	1	1	8	
2. Sudiyono, S.Pd.	1	1	0	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	8	
3. Sunaryo. S.Pd.	1	1	1	0	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	9	
4. Any P Damrah. A.Ma.	1	1	0	0	1	1	4	1	1	0	1	1	1	1	0	7	
5. Siti Khatijah, S.Pd.	1	1	1	0	1	1	5	1	1	1	1	1	1	0	1	8	
6. Bambang Karyono	1	1	1	0	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	9	
7. Sukirman, S.Pd.	1	1	0	0	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	0	8	
8. Sulastri, S.Pd	1	1	1	0	1	1	5	1	1	1	1	1	0	1	1	8	
9. Totos Agus Prawoto	1	1	0	0	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	9	
10. Salamah, S.Pd	1	1	0	0	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	9	
11. Hadi Kustanto	1	1	0	0	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	1	8	
12. Ida Susiani	1	1	0	0	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	0	7	
13. Robertus Rubiyanto, S.Pd	1	1	0	0	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	1	8	
14. Wurningsih	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	0	8	
15. Sri Sunaryati, S.Pd	1	1	0	0	1	1	4	1	1	0	1	1	1	1	1	8	
16. Ponimin	1	1	1	0	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	9	
17. Dwi Rahayuningsih, S.Pd	1	1	1	0	1	1	5	1	1	1	1	1	1	0	1	8	
18. Sunarti, A.Ma	1	1	1	0	1	1	5	1	1	1	1	1	1	0	1	8	
19. Rudy Rukmatriyadi	1	1	0	0	1	1	4	1	1	0	1	1	0	0	1	6	
20. Dwi Yemi Restuti, S.Pd	1	1	1	0	1	1	5	1	1	1	1	1	0	1	0	7	
21. Sri Suyanti, S.Pd	1	1	0	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	0	1	8	
22. Legiyam	1	1	0	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	9	
23. Esti Budi Agustina, S.Pd	1	0	1	0	1	1	4	1	1	1	1	1	0	0	0	6	
24. Partoyo, S.Pd	1	1	0	0	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	0	7	

Lanjutan....

Tabulasi Data

	Perencanaan			Jumlah	Pelaksanaan						Jumlah				
25. Sugito, S.Pd	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
26. Sumarni	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	5
27. Mulyati, A.Ma.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
28. Mintarti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	7
29. Sunaryanto, S.Pd	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7
30. Sulastri	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
31. Sukoco, S.Pd.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
32. Hasan Fajri, S.Pd	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
33. Wartiyah, S.Pd	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7
34. Yoga Rereh T, S.Pd	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
35. Iriana	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
36. Suharto, S.Pd	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
37. Kelik Nugroho, S.Pd.	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8
38. Ery Walyadi	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
39. Margono, S.Pd	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
40. Nuryanti	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
41. Yuli Priyanto	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
42. Edi Srwono, A.Ma	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9

Lanjutan....

Tabulasi Data

	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jum	26	27	28	29	30	31	Jum	32	33	34	35	36	Jum
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	0	1	1	1	1	0	4	1	1	1	1	1	5
2	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	1	0	1	0	0	0	2	1	0	1	1	1	4
3	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	7	1	1	1	1	1	0	5	1	1	1	1	1	5
4	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	1	0	1	1	0	0	3	1	0	0	1	1	3
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	1	1	1	1	1	6	1	1	0	1	1	4
6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	1	1	1	1	1	0	5	1	1	0	1	0	3
7	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	0	0	1	1	1	0	3	1	0	1	1	1	4
8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	1	1	1	1	1	0	5	1	1	1	1	1	5
9	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	7	0	1	0	1	1	0	3	1	0	0	1	1	3
10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	5
11	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	1	1	1	1	1	1	6	1	0	1	1	0	3
12	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	5	1	1	0	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
13	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7	1	1	1	1	0	0	4	1	1	1	1	1	5
14	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	7	1	1	1	1	0	1	5	1	1	0	1	1	4
15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	1	1	1	1	1	0	5	1	1	0	1	0	3
16	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	7	1	1	1	1	1	1	6	1	1	0	1	1	4
17	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	6	1	1	0	1	1	1	5	1	1	0	0	1	3
18	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	6	1	1	1	1	0	1	5	0	1	1	1	1	4
19	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	6	1	1	1	1	0	1	5	0	0	0	1	1	2
20	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	1	1	0	1	1	0	4	1	1	0	1	1	4
21	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	0	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	1	4
22	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	1	1	1	1	0	1	5	1	1	1	1	1	5
23	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	6	0	1	1	1	1	1	5	0	0	0	1	0	1
24	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	5
25	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	7	0	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5

Lanjutan....

Tabulasi data

	Monitoring								Jum	Evaluasi								Jum	Pelaporan				Jum	
26	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	4	0	1	0	1	1	3
27	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	5	1	1	1	1	1	5	
28	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	4	0	1	0	0	0	1		
29	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5		
30	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	5		
31	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5		
32	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	5		
33	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	6	1	1	0	1	1	4		
34	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	5		
35	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5		
36	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	4		
37	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	2	1	1	0	1	0	3		
38	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	4	1	1	1	1	1	5		
39	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	5	1	1	1	1	1	5		
40	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	2	1	0	0	0	1	2		
41	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	5	1	1	1	1	1	5		
42	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	5	1	1	1	1	1	5		
																						170		
																						me an		
																						4,04 7619		

Lampiran 6. Pengolahan Data Validitas dan Reliabelitas Uji Coba Instrumen

Correlations

Total Butir		
Butir1	Pearson Correlation	.518
	Sig. (2-tailed)	.057
	N	14
Butir2	Pearson Correlation	.617 [*]
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	14
Butir3	Pearson Correlation	-.352
	Sig. (2-tailed)	.217
	N	14
Butir4	Pearson Correlation	.862 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	14
Butir5	Pearson Correlation	.551 [*]
	Sig. (2-tailed)	.041
	N	14
Butir6	Pearson Correlation	.599 [*]
	Sig. (2-tailed)	.024
	N	14
Butir7	Pearson Correlation	-.066
	Sig. (2-tailed)	.822
	N	14
Butir8	Pearson Correlation	.666 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	14
Butir9	Pearson Correlation	.796 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	14
Butir10	Pearson Correlation	.715 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	14
Butir11	Pearson Correlation	.729 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	14
Butir12	Pearson Correlation	.796 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	14
Butir13	Pearson Correlation	.729 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	14
Butir14	Pearson Correlation	.077
	Sig. (2-tailed)	.793
	N	14
Butir15	Pearson Correlation	.729 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	14

Lampiran 6. Pengolahan Data Validitas Instrumen

Butir16	Pearson Correlation	.729**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	14
Butir17	Pearson Correlation	.561*
	Sig. (2-tailed)	.037
	N	14
Butir18	Pearson Correlation	.727**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	14
Butir19	Pearson Correlation	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	14
Butir20	Pearson Correlation	.862**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	14
Butir21	Pearson Correlation	.588
	Sig. (2-tailed)	.027
	N	14
Butir22	Pearson Correlation	.618
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	14
Butir23	Pearson Correlation	.729**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	14
Butir24	Pearson Correlation	.729**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	14
Butir25	Pearson Correlation	.653
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	14
Butir26	Pearson Correlation	.617
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	14
Butir27	Pearson Correlation	.729**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	14
Butir28	Pearson Correlation	.544
	Sig. (2-tailed)	.044
	N	14
Butir29	Pearson Correlation	.862**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	14
Butir30	Pearson Correlation	.619
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	14
Butir31	Pearson Correlation	.504
	Sig. (2-tailed)	.066
	N	14
Butir32	Pearson Correlation	.887**

Lampiran 6. Pengolahan Data Validitas Instrumen

	N	14
Butir33	Pearson Correlation	-.679**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	14
Butir34	Pearson Correlation	.242
	Sig. (2-tailed)	.405
	N	14
Butir35	Pearson Correlation	.862**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	14
Butir36	Pearson Correlation	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	14
Butir37	Pearson Correlation	.574*
	Sig. (2-tailed)	.032
	N	14
Butir38	Pearson Correlation	.729**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	14
Butir39	Pearson Correlation	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	14
Butir40	Pearson Correlation	.617*
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	14
Butir41	Pearson Correlation	-.059
	Sig. (2-tailed)	.840
	N	14
Butir42	Pearson Correlation	.729**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	14
Butir43	Pearson Correlation	-.003
	Sig. (2-tailed)	.992
	N	14
Butir44	Pearson Correlation	.339
	Sig. (2-tailed)	.236
	N	14
Butir45	Pearson Correlation	.680**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	14
Total_Butir	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	14

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6 . Pengolahan Data Realiabelitas Instrumen

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	14	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	14	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	45

Reliability

Scale: Faktor Perencanaan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	14	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	14	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items

,643	9
------	---

Lampiran 6. Uji Realiabelitas Instrumen

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir1	5,43	3,341	,423	,590
Butir2	5,36	3,324	,502	,574
Butir3	5,71	5,143	-,481	,794
Butir4	5,29	3,143	,785	,523
Butir5	5,43	3,187	,525	,564
Butir6	5,79	3,104	,533	,558
Butir7	5,29	4,220	-,044	,682
Butir8	5,43	3,187	,525	,564
Butir9	5,43	3,187	,525	,564

Scale: Faktor Pelaksanaan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	14	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	14	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,861	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir10	6,86	5,209	,809	,828
Butir11	6,79	5,720	,696	,843
Butir12	7,00	5,077	,655	,840
Butir13	6,79	5,720	,696	,843
Butir14	7,00	6,308	,065	,896
Butir15	6,79	5,720	,696	,843

Butir16	6,79	5,720	,696	,843
Butir17	7,43	5,495	,440	,862
Butir18	7,07	4,995	,648	,842
Butir19	6,93	4,995	,791	,827

Lampiran 6. Uji Realiabilitas Instrumen

Scale: Faktor Monitoring

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	14	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	14	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,886	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir20	6,71	6,220	,886	,857
Butir21	6,93	6,225	,598	,878
Butir22	7,14	6,747	,354	,900
Butir23	6,64	6,863	,730	,872
Butir24	6,64	6,863	,730	,872
Butir25	6,79	6,489	,593	,876
Butir26	6,79	6,335	,672	,870
Butir27	6,64	6,863	,730	,872
Butir28	7,14	6,440	,481	,889
Butir29	6,71	6,220	,886	,857

Scale: Faktor Evaluasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	14	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	14	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Lampiran 6. Uji Realiabelitas Instrumen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,689	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir30	5,14	2,593	,549	,613
Butir31	4,93	2,687	,757	,582
Butir32	5,00	2,308	,951	,511
Butir33	5,29	4,835	-,607	,875
Butir34	4,86	3,209	,459	,655
Butir35	4,93	2,841	,610	,614
Butir36	5,00	2,308	,951	,511
Butir37	5,36	3,016	,246	,697

Scale: Faktor Pelaporan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	14	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	14	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,655	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir38	5,29	2,681	,578	,593
Butir39	5,43	2,418	,498	,583
Butir40	5,50	2,885	,097	,693
Butir41	5,57	3,033	-,013	,727

Butir42	5,29	2,681	,578	,593
Butir43	5,36	2,863	,215	,654
Butir44	5,50	2,269	,545	,565
Butir45	5,57	2,110	,624	,535

Lampiran 7
Faktor Perencanaan

Interval	Kategori
$X > \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Tinggi
$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$	Cukup
$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
$X \leq \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Kurang

Keterangan:	
Diketahui	: Mean : 4.5
Diketahui	: SD : 0.74
0.5 SD	: $0.5 \times 0.74 = 0.37$
1.5 SD	: $1.5 \times 0,74 = 1.11$

Kriteria keputusan:

No	Interval	Kategori
1	$X > 6$	Sangat Tinggi
2	$5 < X \leq 6$	Tinggi
3	$4 < X \leq 5$	Cukup
4	$3 < X \leq 4$	Kurang
5	$X \leq 3$	Sangat Kurang

No	1	2	3	4	5	6	Jumlah	Kategori
1	1	1	0	0	1	1	4	Cukup
2	1	1	0	1	1	1	5	Tinggi
3	1	1	1	0	1	1	5	Tinggi
4	1	1	0	0	1	1	4	Cukup
5	1	1	1	0	1	1	5	Tinggi
6	1	1	1	0	1	1	5	Tinggi
7	1	1	0	0	1	1	4	Cukup
8	1	1	1	0	1	1	5	Tinggi
9	1	1	0	0	1	1	4	Cukup
10	1	1	0	0	1	1	4	Cukup
11	1	1	0	0	1	1	4	Cukup
12	1	1	0	0	1	1	4	Cukup
13	1	1	0	0	1	1	4	Cukup
14	1	1	1	1	1	1	6	Sangat Tinggi
15	1	1	0	0	1	1	4	Cukup

No	1	2	3	4	5	6	Jumlah	Kategori
16	1	1	1	0	1	1	5	Tinggi
17	1	1	1	0	1	1	5	Tinggi
18	1	1	1	0	1	1	5	Tinggi
19	1	1	0	0	1	1	4	Cukup
20	1	1	1	0	1	1	5	Tinggi
21	1	1	0	1	1	1	5	Tinggi
22	1	1	0	1	1	1	5	Tinggi
23	1	0	1	0	1	1	4	Cukup
24	1	1	0	0	1	1	4	Cukup
25	1	1	0	0	1	1	4	Cukup
26	1	1	0	0	1	1	4	Cukup
27	1	1	1	0	1	1	5	Tinggi
28	1	1	1	1	1	1	6	Sangat Tinggi
29	1	1	1	0	1	0	4	Cukup
30	1	1	0	1	1	1	5	Tinggi
31	1	1	1	0	1	1	5	Tinggi
32	1	1	1	1	1	1	6	Sangat Tinggi
33	1	1	0	0	1	1	4	Cukup
34	1	1	0	1	0	1	4	Cukup
35	1	1	0	0	1	1	4	Cukup
36	1	1	1	0	1	1	5	Tinggi
37	1	1	0	0	0	0	2	Sangat Kurang
38	1	1	0	0	1	1	4	Cukup
39	1	1	1	0	1	1	5	Tinggi
40	1	1	1	0	0	1	4	Cukup
41	1	1	0	1	1	1	5	Tinggi
42	1	1	0	0	1	1	4	Cukup

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
	$X > 6$	3	7,14%	Sangat Tinggi
	$5 < X \leq 6$	17	40,48%	Tinggi
	$4 < X \leq 5$	21	50	Cukup
	$3 < X \leq 4$	0	0%	Kurang
	$X \leq 3$	1	2,38%	Sangat Kurang

Lampiran7
Faktor Pelaksanaan

Interval	Kategori
$X > \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Tinggi
$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$	Cukup
$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
$X \leq \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Kurang

Keterangan:	
Diketahui	: Mean : 8.045
Diketahui	: SD : 0,99
0.5 SD	: $0.5 \times 0.99 = 0,49$
1.5 SD	: $1.5 \times 0.99 = 1,50$

Kriteria keputusan:

No	Interval	Kategori
1	> 9	Sangat Tinggi
2	$8 < \leq 9$	Tinggi
3	$7 < \leq 8$	Cukup
4	$6 < \leq 7$	Kurang
5	≤ 6	Sangat Kurang

No	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah	Kategori
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	Tinggi
2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	Tinggi
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Sangat Tinggi
4	1	1	0	1	1	1	1	1	0	7	Cukup
5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	Tinggi
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Sangat Tinggi
7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	Tinggi
8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	Tinggi
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Sangat Tinggi
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Sangat Tinggi
11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	Tinggi
12	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	Cukup
13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	Tinggi
14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	Tinggi
15	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi

No	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah	Kategori
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Sangat Tinggi
17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	Tinggi
18	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	Tinggi
19	1	1	0	1	1	1	0	0	1	6	Kurang
20	1	1	1	1	1	1	0	1	0	7	Cukup
21	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	Tinggi
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Sangat Tinggi
23	1	1	1	1	1	0	1	0	0	6	Kurang
24	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	Cukup
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Sangat Tinggi
26	1	1	0	1	0	1	0	0	1	5	Sangat Kurang
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Sangat Tinggi
28	1	1	1	1	1	1	0	1	0	7	Cukup
29	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	Cukup
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Sangat Tinggi
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Sangat Tinggi
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Sangat Tinggi
33	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	Cukup
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Sangat Tinggi
35	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	Tinggi
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Sangat Tinggi
37	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	Tinggi
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Sangat Tinggi
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Sangat Tinggi
40	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	Tinggi
41	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	Tinggi
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Sangat Tinggi

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 9$	16	38.1%	Sangat Tinggi
2	$8 < X \leq 9$	16	38.1%	Tinggi
3	$7 < X \leq 8$	7	16.67%	Cukup
4	$6 < X \leq 7$	2	4.76%	Kurang
5	$X \leq 6$	1	2,38%	Sangat Kurang

Lampiran 7
Faktor Monitoring

Interval	Kategori
$X > \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Tinggi
$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$	Cukup
$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
$X \leq \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Kurang

Keterangan:	
Diketahui	: Mean : 7.45
Diketahui	: SD : 1.04
0.5 SD	: $0.5 \times 1,04 = 0.52$
1.5 SD	: $1.5 \times 1.04 = 1.56$

Kriteria keputusan:

No	Interval	Kategori
1	$X > 9$	Sangat Tinggi
2	$8 < X \leq 9$	Tinggi
3	$7 < X \leq 8$	Cukup
4	$6 < X \leq 7$	Kurang
5	$X \leq 6$	Sangat Kurang

No	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah	Kategori
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	Tinggi
2	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	Tinggi
3	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	7	Cukup
4	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	Tinggi
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	Sangat Tinggi
6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	Tinggi
7	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	Tinggi
8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	Tinggi
9	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	7	Cukup
10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	Tinggi
11	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	Tinggi
12	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	5	Sangat Kurang
13	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7	Cukup
14	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	7	Cukup
15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	Tinggi

No	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah	Kategori
16	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	7	Cukup
17	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	6	Kurang
18	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	6	Kurang
19	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	6	Kurang
20	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	Cukup
21	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	Tinggi
22	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	Sangat Tinggi
23	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	6	Kurang
24	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	Sangat Tinggi
25	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	7	Cukup
26	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	6	Kurang
27	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	Tinggi
28	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7	Cukup
29	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	5	Sangat Kurang
30	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	Tinggi
31	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	Tinggi
32	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	Tinggi
33	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	Tinggi
34	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	Tinggi
35	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	Tinggi
36	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	Tinggi
37	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Sangat Tinggi
38	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	6	Kurang
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	Sangat Tinggi
40	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7	Cukup
41	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	Tinggi
42	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	7	Cukup

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 9$	5	11.9%	Sangat Tinggi
2	$8 < X \leq 9$	19	45.23%	Tinggi
3	$7 < X \leq 8$	10	23.80%	Cukup
4	$6 < X \leq 7$	6	14.28%	Kurang
5	$X \leq 6$	2	4.76%	Sangat Kurang

Lampiran 7
Faktor Evaluasi

Interval	Kategori
$> \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Tinggi
$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} < \leq \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} < \leq \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$	Cukup
$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} < \leq \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
$\leq \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Kurang

Keterangan:	
Diketahui	: Mean : 4.71
Diketahui	: SD : 1.11
0.5 SD	: $0.5 \times 1.11 = 0.56$
1.5 SD	: $1.5 \times 1.11 = 1.66$

Kriteria keputusan:

No	Interval	Kategori
1	> 6	Sangat Tinggi
2	$5 < \leq 6$	Tinggi
3	$4 < \leq 5$	Cukup
4	$3 < \leq 4$	Kurang
5	≤ 3	Sangat Kurang

No	26	27	28	29	30	31	Jumlah	Kategori
1	0	1	1	1	1	0	4	Cukup
2	1	0	1	0	0	0	2	Sangat Kurang
3	1	1	1	1	1	0	5	Tinggi
4	1	0	1	1	0	0	3	Kurang
5	1	1	1	1	1	1	6	Sangat Tinggi
6	1	1	1	1	1	0	5	Tinggi
7	0	0	1	1	1	0	3	Kurang
8	1	1	1	1	1	0	5	Tinggi
9	0	1	0	1	1	0	3	Kurang
10	1	1	1	1	1	1	6	Sangat Tinggi
11	1	1	1	1	1	1	6	Sangat Tinggi
12	1	1	0	1	1	1	5	Tinggi
13	1	1	1	1	0	0	4	Cukup
14	1	1	1	1	0	1	5	Tinggi
15	1	1	1	1	1	0	5	Tinggi

No	26	27	28	29	30	31	Jumlah	Kategori
16	1	1	1	1	1	1	6	Sangat Tinggi
17	1	1	0	1	1	1	5	Tinggi
18	1	1	1	1	0	1	5	Tinggi
19	1	1	1	1	0	1	5	Tinggi
20	1	1	0	1	1	0	4	Cukup
21	0	1	1	1	1	1	5	Tinggi
22	1	1	1	1	0	1	5	Tinggi
23	0	1	1	1	1	1	5	Tinggi
24	1	1	1	1	1	1	6	Sangat Tinggi
25	0	1	1	1	1	1	5	Tinggi
26	0	1	1	1	1	0	4	Cukup
27	1	1	1	1	1	0	5	Tinggi
28	0	1	1	1	0	1	4	Cukup
29	1	1	1	1	1	0	5	Tinggi
30	1	1	1	1	1	1	6	Sangat Tinggi
31	1	1	1	1	1	0	5	Tinggi
32	1	1	1	1	1	1	6	Sangat Tinggi
33	1	1	1	1	1	1	6	Sangat Tinggi
34	1	1	1	1	1	1	6	Sangat Tinggi
35	1	1	1	1	1	0	5	Tinggi
36	0	1	1	1	1	1	5	Tinggi
37	0	0	0	1	0	1	2	Sangat Kurang
38	1	1	0	1	1	0	4	Cukup
39	1	1	1	1	1	0	5	Tinggi
40	0	1	1	0	0	0	2	Sangat Kurang
41	1	1	1	1	1	0	5	Tinggi
42	1	1	1	1	1	0	5	Tinggi

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 6$	9	21,43%	Sangat Tinggi
2	$5 < X \leq 6$	21	50%	Tinggi
3	$4 < X \leq 5$	6	14,29%	Cukup
4	$3 < X \leq 4$	3	7,14%	Kurang
5	$X \leq 3$	3	7,14%	Sangat Kurang

Lampiran 7
Faktor Pelaporan

Interval	Kategori
$> \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Tinggi
$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} < \leq \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} < \leq \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$	Cukup
$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} < \leq \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
$\leq \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Kurang

Keterangan:	
Diketahui	: Mean : 4.05
Diketahui	: SD : 1.15
0.5 SD	: $0.5 \times 1.15 = 0.57$
1.5 SD	: $1.5 \times 1.15 = 1.72$

Kriteria keputusan:

No	Interval	Kategori
1	$> 5,76$	Sangat Tinggi
2	$4.6 < \leq 5,76$	Tinggi
3	$3.47 < \leq 4.6$	Cukup
4	$2.32 < \leq 3.47$	Kurang
5	≤ 2.32	Sangat Kurang

No	32	33	34	35	36	Jumlah	Kategori
1	1	1	1	1	1	5	Tinggi
2	1	0	1	1	1	4	Cukup
3	1	1	1	1	1	5	Tinggi
4	1	0	0	1	1	3	Kurang
5	1	1	0	1	1	4	Cukup
6	1	1	0	1	0	3	Kurang
7	1	0	1	1	1	4	Cukup
8	1	1	1	1	1	5	Tinggi
9	1	0	0	1	1	3	Kurang
10	1	1	1	1	1	5	Tinggi
11	1	0	1	1	0	3	Kurang
12	1	1	1	1	1	5	Tinggi
13	1	1	1	1	1	5	Tinggi
14	1	1	0	1	1	4	Cukup
15	1	1	0	1	0	3	Kurang

No	32	33	34	35	36	Jumlah	Kategori
16	1	1	0	1	1	4	Cukup
17	1	1	0	0	1	3	Kurang
18	0	1	1	1	1	4	Cukup
19	0	0	0	1	1	2	Sangat Kurang
20	1	1	0	1	1	4	Cukup
21	1	1	0	1	1	4	Cukup
22	1	1	1	1	1	5	Tinggi
23	0	0	0	1	0	1	Sangat Kurang
24	1	1	1	1	1	5	Tinggi
25	1	1	1	1	1	5	Tinggi
26	0	1	0	1	1	3	Kurang
27	1	1	1	1	1	5	Tinggi
28	0	1	0	0	0	1	Sangat Kurang
29	1	1	1	1	1	5	Tinggi
30	1	1	1	1	1	5	Tinggi
31	1	1	1	1	1	5	Tinggi
32	1	1	1	1	1	5	Tinggi
33	1	1	0	1	1	4	Cukup
34	1	1	1	1	1	5	Tinggi
35	1	1	1	1	1	5	Tinggi
36	0	1	1	1	1	4	Cukup
37	1	1	0	1	0	3	Kurang
38	1	1	1	1	1	5	Tinggi
39	1	1	1	1	1	5	Tinggi
40	1	0	0	0	1	2	Sangat Kurang
41	1	1	1	1	1	5	Tinggi
42	1	1	1	1	1	5	Tinggi

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 5,76$	0	0%	Sangat Tinggi
2	$4.6 < X \leq 5,76$	20	47,62%	Tinggi
3	$3.47 < X \leq 4.6$	10	23,81%	Cukup
4	$2.32 < X \leq 3.47$	8	19,05%	Kurang
5	$X \leq 2.32$	4	9,52%	Sangat Kurang

Lampiran 7
Analisis Data

Variabel	Mini- mum	Maksi- mum	Mean	Median	Modus	Std Dev
Pemahaman guru	22	34	28.76	29.5	31	3.2

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 33.56$	2	4,76%	Sangat Tinggi
2	$30.36 < X \leq 33.56$	14	33,33%	Tinggi
3	$27.16 < X \leq 30.36$	14	33,33%	Cukup
4	$23.96 < X \leq 27.16$	8	19,05%	Kurang
5	$X \leq 23.96$	4	9,52%	Sangat Kurang
	Jumlah	42	100%	

Dokumentasi



Guru pembina UKS sedang mengisi angket



Guru pembina UKS sedang mengisi angket



Guru pembina UKS sedang mengisi angket



Guru pembina UKS sedang mengisi angket



Guru pembina UKS sedang mengisi angket



Guru pembina UKS sedang mengisi angket



Guru pembina UKS sedang mengisi angket



Melihat secara langsung keterlaksanaan UKS



Melihat secara langsung keterlaksanaan UKS